

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN DAN RISIKO  
TERHADAP MINAT INVESTASI MELALUI PRODUK CICIL EMAS DI BANK  
SYARIAH INDONESIA KCP JEPARA PEMUDA 1**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

**SEKAR ARUM APRILIANI**

**2005036056**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdri. Sekar Arum Apriliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi dari saudara:

Nama : Sekar Arum Apriliani  
NIM : 2005036056  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia


Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 5 September 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2



**Heny Yuningrum, S.E., M.Si**  
NIP. 19810609 200710 2 005



**Fita Nurotul Faizah, ME.**  
NIP. 19940503 201903 2 026

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,  
Semarang, Kode Pos 50185

## PENGESAHAN

Nama : Sekar Arum Apriliani  
NIM : 2005036056  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Minat  
Investasi Melalui Produk Cecil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP  
Jepara Pemuda 1

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat  
cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 23 September 2024 serta dapat diterima sebagai  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025.

Semarang, 30 September 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.

NIP.196904201996031002

Sekretaris Sidang

Fita Nurotul Faizah, ME.

NIP. 199405032019032026

Penguji I

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA.

NIP. 197512182005011002

Penguji II

Kartika Marella Vanni, M.E.

NIP. 199304212019032028



Pembimbing I

Heny Yuningrum, S.E., M.Si.

NIP. 198106092007102005

Pembimbing II

Fita Nurotul Faizah, ME.

NIP. 199405032019032026

## **MOTTO**

“ Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

- Buya Hamka –

*“Allah tidak akan membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”*

- Q.S Al Baqarah : 286 -

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kekuatan, ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Budiyanto dan Ibu Anik Purwanti. Terimakasih atas segala doa, cinta, dan pengorbanan yang tiada henti sepanjang perjalanan hidup penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga mendapatkan gelar sarjana. Semoga Bapak dan Ibu diberikan kesehatan dan dapat menemani perjalanan penulis hingga mencapai kesuksesan.
2. Adikku, Bunga Ajeng Lestari dan Almayra Putri Sabhira. Terimakasih sudah mendukung dan menjadi *moodbooster* dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga kalian diberikan panjang umur dan bisa meraih cita-cita setinggi-tingginya.
3. Keluarga besar, terimakasih atas segala nasehat, doa, dan dukungan hingga saya mendapatkan gelar sarjana ini.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Arum Apriliani

NIM : 2005036056

Jurusan/Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan pihak manapun. Dengan demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain, kecuali informasi bagian tertentu yang merujuk pada sumbernya.

Semarang, 5 September 2024

Deklarator



Sekar Arum Apriliani

NIM. 2005036056

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

أ = a

إ = i

و = u

### C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

### D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*.

### E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis huruf kecil kecuali jika pada permulaan kalimat.

### F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الملعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, keamanan dan risiko terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia. Investasi menurut pandangan Islam adalah kegiatan muamalah yang harus sesuai dengan prinsip syariah, menekankan keadilan, kebersamaan dalam berbagi keuntungan dan risiko, serta promosi kegiatan ekonomi berkelanjutan. Investasi emas diminati karena risikonya yang rendah dan nilai yang meningkat, terutama dalam kondisi ekonomi tidak pasti. Namun di BSI KCP Jepara Pemuda 1 pembiayaan cicil emas mengalami penurunan jumlah nasabah yang menunjukkan adanya kesenjangan antara promosi yang dilakukan dan kesadaran serta minat dari nasabah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah cicil emas BSI KCP Jepara Pemuda 1 per Mei 2024. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 nasabah cicil emas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan lembar kuisioner (angket) secara langsung kepada nasabah. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *software* data yaitu *Statistical Program for Science* (SPSS) versi 26.

Hasil pengujian pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif secara signifikan, variabel keamanan berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan variabel risiko berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1. Sementara nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,679 atau sebesar 67,9%. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan, keamanan dan risiko menjelaskan pengaruhnya terhadap minat investasi sebesar 67,9%. Sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci : literasi keuangan, keamanan, risiko, dan minat investasi**



## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the influence of financial literacy, security and risk on investment interest through gold installment products at Bank Syariah Indonesia. Investment according to the Islamic view is a muamalah activity that must comply with sharia principles, emphasizing justice, togetherness in sharing profits and risks, and promoting sustainable economic activities. Gold investment is in demand because of its low risk and increasing value, especially in uncertain economic conditions. However, at BSI KCP Jepara Pemuda 1 gold installment financing has experienced. However, in BSI KCP Jepara Pemuda 1 gold installment financing has experienced a decrease in the number of customers which shows a gap between the promotion carried out and the awareness and interest of customers.*

*This study uses quantitative methods with the test tool used is multiple linear regression analysis. The population in this study were all BSI KCP Jepara Pemuda 1 gold installment customers as of May 2024. The number of samples used was 30 gold installment customers. The data collection technique is done by distributing questionnaire sheet (questionnaire) directly to customers. Furthermore, the data was analyzed using data software, namely the Statistical Program for Science (SPSS) version 26.*

*The results of testing the effect of financial literacy variables on investment interest through gold installment products at Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 show that financial literacy variables do not have a significant positive effect, security variables have a positive and insignificant effect, while risk variables have a significant positive effect on investment interest through gold installment products at Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1. While the coefficient of determination or R square is 0.679 or 67.9%. This means that the variables of financial literacy, security and risk explain their influence on investment interest by 67.9%. While the remaining 32.1% is influenced by other variables.*

***Keywords: financial literacy, security, risk, and investment interest***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Investasi melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, nasihat dan bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Atas izin Allah SWT akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut dapat dilewati dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah dan Mardhiyaturrositaningsih, S.y, ME. selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Heny Yuningrum, SE. M.Si selaku pembimbing I dan Fita Nurotul Faizah, ME selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua, Bapak Budiyanto dan Ibu Anik Purwanti. Terimakasih atas segala motivasi, doa, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman dan Sahabatku, terimakasih atas dukungan, bantuan, pengalaman, dan kebersamaan yang sudah kita lewati bersama.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas segala doa, dukungan dan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk karya ini. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	10
2.2 Minat Investasi .....	12
2.2.1 Pengertian Investasi.....	12
2.2.2 Jenis-jenis Investasi .....	12
2.2.3 Manfaat Investasi .....	13
2.2.4 Pengertian Minat Investasi .....	13
2.2.5 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi .....	14
2.2.6 Indikator minat investasi .....	14
2.3 Literasi Keuangan.....	15
2.3.1 Pengertian.....	15
2.3.2 Kategori Penilaian Literasi Keuangan.....	16
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan .....	17
2.3.4 Indikator Literasi Keuangan.....	17
2.4 Keamanan.....	18
2.4.1 Pengertian.....	18
2.4.2 Indikator Keamanan .....	19
2.5 Risiko .....	19
2.5.1 Pengertian.....	19
2.5.2 Jenis - jenis Risiko.....	20
2.5.3 Risiko dalam Investasi.....	21

2.5.4	Indikator Risiko .....	22
2.6	Investasi Emas Menurut Pandangan Islam.....	22
2.6.1	Investasi Emas Menurut Pandangan Islam.....	22
2.6.2	Prinsip Investasi dalam Islam.....	23
2.6.3	Keuntungan Investasi Emas .....	23
2.7	Cicil Emas Bank Syariah Indonesia .....	24
2.7.1	Pengertian Cicil Emas .....	24
2.7.2	Akad yang digunakan dalam Pembiayaan Cicil Emas .....	24
2.7.3	Prosedur Pembiayaan Cicil Emas.....	26
2.7.4	Manfaat Cicil Emas .....	27
2.8	Penelitian Terdahulu.....	27
2.9	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
2.10	Perumusan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	33
3.1.1	Jenis Penelitian .....	33
3.1.2	Sumber Data .....	33
3.2	Populasi dan Sampel .....	33
3.2.1	Populasi .....	33
3.2.2	Sampel.....	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
3.5	Metode Analisis Data .....	36
1.	Uji Kualitas Data .....	36
2.	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.	Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
4.1.1	Sejarah BSI KCP Jepara Pemuda 1 .....	40
4.1.2	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia .....	40
4.1.3	Struktur Organisasi.....	41
4.1.4	Produk Pembiayaan.....	41
4.2	Analisis dan Interpretasi Data .....	52
4.2.1	Uji Kualitas Data.....	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.3	Uji Hipotesis.....	60
4.3	Pembahasan.....	64
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.....	64
4.3.2	Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.....	65

4.3.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Emas (Tahun 2019-2024).....	2
Gambar 1.2 Simulasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI KCP Jepara Pemuda 1 .....	41
Gambar 4.2 Diagram Pekerjaan Responden .....	53
Gambar 4.3 Diagram Usia Responden .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Cicil Emas di BSI KCP Jepara .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1) .....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Keamanan (X2) .....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Risiko (X3) .....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y).....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut pandangan Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah. Investasi yang aman harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.<sup>1</sup> Investasi syariah lebih mengutamakan prinsip keadilan, kebersamaan dalam berbagi keuntungan dan risiko antar investor atau pengusaha, serta mempromosikan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi sebagian masyarakat. Dewasa ini ekonomi syariah mengartikan investasi sebagai pengalokasian dana yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah.<sup>2</sup> Definisi lain dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan investasi yaitu penanaman modal atau uang dalam sebuah perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>3</sup> Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) realisasi investasi Triwulan II di tahun 2023 meningkat sebesar 6,3% dibandingkan triwulan sebelumnya dan mengalami peningkatan sebesar 15,7% daripada periode tahun 2022.<sup>4</sup>

Terdapat banyak jenis investasi yang bisa kita temui, diantaranya deposito, saham, obligasi, emas dan lainnya. Namun investasi yang saat ini banyak diminati adalah investasi emas, hal ini dikarenakan investasi emas memiliki risiko yang cukup rendah dibandingkan investasi yang lain. Emas memiliki nilai yang semakin meningkat sehingga dapat melindungi kekayaan bagi pemiliknya. Investasi emas dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang karena bisa menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Tetapi emas yang diinvestasikan harus berupa emas batangan karena memiliki kualitas yang tetap dan tidak berubah.<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap investasi emas. Secara umum, ketika ekonomi mengalami ketidakpastian, seorang investor akan mencari perlindungan nilai aset dan emas sering dianggap sebagai aset yang stabil nilainya. Pada saat seperti itu, permintaan terhadap emas akan meningkat tetapi di saat ekonomi tumbuh dengan stabil minat terhadap emas cenderung berkurang. Namun dengan demikian, emas tetap menjadi

---

<sup>1</sup> Riza Rizki Faozan Syakur, "Problematika Investasi Pasar Uang Syariah bagi Bak Syariah di Indonesia," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)* 6, no. 1 (2022).

<sup>2</sup> Ina Nur Inayah, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah," *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (September 30, 2020): 88–100, <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>.

<sup>3</sup> "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring," accessed January 17, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/investasi>.

<sup>4</sup> "Kementerian Investasi/BKPM - Rilis Data Capaian Realisasi Investasi Semester I 2023, Kementerian Investasi Optimis Pertumbuhan Ekonomi Tetap Di Atas 5%," accessed January 17, 2024, <https://bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rilis-data-capaian-realisis-investasi-semester-i-2023-kementerian-investasi-optimis-pertumbuhan-ekonomi-tetap-di-atas-5>.

<sup>5</sup> Bagas Heradhyaksa, "Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI) Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam ABST RAK," *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM* 6 (July 1, 2022): 35–51.

bagian penting sebagai perlindungan potensial terhadap risiko ekonomi yang tidak terduga.

Emas adalah logam mulia yang dikenal karena kilauannya dan ketahanannya terhadap korosi. Selain itu emas juga memiliki nilai intrinsik yang tinggi sehingga emas menjadi pilihan untuk investasi karena nilainya stabil. Emas sudah ada sejak zaman dahulu. Di Indonesia, emas sudah menjadi simbol status dalam berbagai kalangan masyarakat. Seperti sudah memiliki persetujuan tidak tertulis bahwa emas merupakan logam mulia yang mempunyai nilai estetika tinggi. Masyarakat rela mengeluarkan uang yang cukup besar, hanya untuk mendapatkan emas dalam berbagai variasi. Investasi emas di nilai lebih unggul karena memiliki sifat yang liquid dan tahan terhadap krisis ekonomi.<sup>6</sup>

**Gambar 1. 1 Grafik Harga Emas (Tahun 2019-2024)**



Sumber : logammulia.com

Gambar di atas merupakan grafik dari harga emas selama 5 tahun terakhir, dari gambar tersebut membuktikan bahwa harga emas di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dan memiliki fluktuasi harga yang rendah. Harga emas per gram pada tahun 2019 berkisar Rp. 670.000,- rupiah per gram sedangkan pada hari ini 8 januari 2024 adalah Rp. 1.128.000,- rupiah per gram. Harga emas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk permintaan dan penawaran, kondisi ekonomi, dan fluktuasi nilai mata uang. Harga emas juga dapat dipengaruhi oleh pasar investasi, kebijakan moneter dan pertimbangan keamanan sebagai aset. Dari peristiwa tersebut, membuat minat terhadap investasi emas mulai menarik perhatian masyarakat Indonesia.

<sup>6</sup> Nanda Safarida, "Gadai dan Investasi Emas: Antara Konsep dan Implementasi," *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 1 (July 16, 2021): 78–94, <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.2994>.

Semakin hari kemajuan teknologi terus berkembang, perkembangan teknologi memiliki dampak bagi kehidupan masyarakat. Tentu saja dengan perkembangannya, masyarakat banyak yang tertarik agar tidak tertinggal oleh zaman. Perkembangan teknologi kini juga berpengaruh dalam sektor perbankan.<sup>7</sup> Bank Syariah Indonesia kini menawarkan pembiayaan emas kepada masyarakat, sebab saat ini masyarakat lebih tertarik untuk berinvestasi emas dibanding investasi yang lainnya. Investasi emas di Bank Syariah Indonesia berdasarkan landasan hukum dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Fatwa DSN-MUI No.77/DSN-MUI/V/2010 yang berisikan tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai.

**Gambar 1. 2 Simulasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia**



Sumber: pegawai pawning BSI KCP Jepara Pemuda 1

Bank Syariah Indonesia juga menyediakan produk pembiayaan cicil emas untuk memudahkan para nasabah yang ingin memiliki emas tanpa pembayaran secara langsung atau pembayarannya secara di angsur. Cicil emas memberikan produk layanan kepada masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan harga saat akad secara dicicil dan

<sup>7</sup> Muhamad Danuri, "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital," *Jurnal Ilmiah INFOKAM* Vol 15 No 2 (September 2019): 116–23, <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>.

angsuran yang tetap. Akad yang digunakan dalam pembiayaan produk cicil emas adalah akad murabahah dimana Bank Syariah membeli emas yang dibutuhkan oleh nasabah lalu dijual ke nasabah dengan perolehan harga ditambah dengan perhitungan margin (keuntungan) yang telah disepakati kedua pihak dan pengikatan agunan menggunakan akad rahn (gadai). Cicil emas BSI menggunakan jenis emas logam mulia antam dengan uang muka yang dibutuhkan minimum 10% untuk nasabah umum, 5% untuk nasabah ASN yang belum payroll gaji melalui BSI dan 0% untuk nasabah ASN yang sudah payroll gaji melalui BSI dengan jangka waktu 1 sampai 5 tahun.<sup>8</sup>

Produk cicil emas merupakan salah satu pembiayaan yang ada di BSI KCP Jepara Pemuda 1. Produk cicil emas adalah jembatan bagi para nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara dicicil, sebab harga emas yang semakin hari semakin melonjak membuat para nasabah sulit untuk mencapai keinginannya. Oleh karena itu, dihadirkan produk cicil emas di BSI KCP Jepara Pemuda 1 sebagai solusi bagi nasabah untuk melakukan niat investasinya.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Cicil Emas di BSI KCP Jepara Pemuda 1 tahun 2024**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Nasabah Pembiayaan Cicil Emas</b>
Januari	9
Februari	19
Maret	12
April	10

Sumber : wawancara pegawai BSI KCP Jepara Pemuda 1

Berdasarkan tabel perkembangan jumlah nasabah pembiayaan cicil emas di BSI KCP Jepara Pemuda 1, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah pembiayaan cicil emas di tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan bulan April mengalami kenaikan dan penurunan dimana di bulan Januari nasabah berjumlah 9 orang kemudian di bulan Februari nasabah bertambah menjadi 19 orang tetapi di bulan Maret nasabah menurun menjadi 12 orang kemudian di bulan April mengalami penurunan kembali menjadi 10 orang. Hal ini tak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia untuk menarik minat nasabah menggunakan produk pembiayaan cicil emas.

<sup>8</sup> “BSI Cicil Emas - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia,” accessed May 22, 2024, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-cicil-emas>.

Pembiayaan cicil emas di PT Bank Syariah Indonesia Tbk. bertumbuh signifikan dari Rp1,69 triliun menjadi Rp2,93 triliun, akan tetapi di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 produk cicil emas ini masih terus mengalami penurunan.<sup>9</sup> Sehingga peneliti memilih subjek penelitian cicil emas, sebab terjadi fenomena gap dimana pihak BSI KCP Jepara Pemuda 1 telah menggencarkan promosi atau penawaran melalui sosial media ataupun secara langsung tetapi tetap terjadi penurunan nasabah sebesar -0,58% dari bulan februari ke bulan maret kemudian menurun sebesar -0,2% dari bulan maret ke bulan april. Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran yang masih terbatas dan pembiayaan cicil emas dikalangan masyarakat kurang populer serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai BSI. Terbukti dengan wawancara yang sudah dilakukan, baik kepada nasabah cicil emas maupun nasabah BSI.

Ibu Sulastri mengatakan bahwa beliau sudah lama menjadi nasabah di BSI sejak masih jadi Bank Mandiri Syariah tetapi tidak tertarik untuk melakukan cicil emas di BSI karena lebih memilih menginvestasikan uangnya untuk yang lain dan takut jika emasnya hilang atau tertukar.<sup>10</sup>

Ibu Harti mengatakan bahwa mengetahui produk cicil emas ini dari sosial media pegawai BSI setelah beliau melakukan pembiayaan yang lain, karena sebelumnya tidak mengetahui jika di BSI terdapat produk tersebut walaupun sudah lama menjadi nasabah BSI tetapi masih belum berminat untuk melakukan cicil emas disini.<sup>11</sup>

Kemudian Bapak Nanang sudah menjadi nasabah cicil emas dan sudah pernah mendapatkan keuntungan dari pembiayaan cicil emas yang diambil waktu itu setelah emasnya dijual, Bapak Nanang lebih memilih untuk melakukan pembiayaan ini karena bisa dicicil. Jadi, bisa memiliki emas dengan berat yang besar tanpa harus membayarnya secara langsung kemudian harga emas terus bertambah dan bisa dijadikan investasi jangka panjang maka beliau tertarik untuk mecicil emas di BSI.<sup>12</sup>

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan serta ketrampilan dan motivasi untuk mengambil keputusan yang bijak dalam konteks keuangan yang bertujuan untuk

---

<sup>9</sup> "Bisnis Pembiayaan Emas BSI Melesat 30% - Berita | Bank Syariah Indonesia," accessed September 29, 2024, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bisnis-pembiayaan-emas-bsi-melesat-30>.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri, June 4, 2024.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Harti, June 4, 2024.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Nanang, June 4, 2024.

meningkatkan kesejahteraan finansial individu dalam kehidupan ekonomi.<sup>13</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia telah melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%.<sup>14</sup> Tingkat literasi yang rendah menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah. Dengan adanya literasi keuangan dapat menjadikan peluang investasi yang ada.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yundari dan Artati pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>15</sup> Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk pada tahun 2023 literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi emas.<sup>16</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Viana, Febrianti dan Dewi pada tahun 2021 mengungkapkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>17</sup> Sedangkan dalam penelitian Fadilah, dkk pada tahun 2022 hasilnya mengungkapkan bahwa faktor yang memberi pengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada Generasi Z dan Millennial adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan persepsi keuangan.<sup>18</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah keamanan. Keamanan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan ketika akan memulai mengambil langkah. Keamanan adalah suatu hal yang dapat mengantisipasi kecurangan dalam sebuah sistem informasi yang mana informasi itu tidak mempunyai arti fisik. Keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat nasabah untuk melakukan suatu pembiayaan di dalam sebuah lembaga keuangan.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Athi'ulhaq pada tahun 2023

---

<sup>13</sup> Dwinanto Priyo Susetyo and Deri Firmansyah, "Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital," *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023).

<sup>14</sup> "Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.Aspx," accessed January 8, 2024, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

<sup>15</sup> Tri Yundari and Dwi Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 3 (October 15, 2021): 609–22, <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>.

<sup>16</sup> Angresty Ira Pratiwi, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas," *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (October 11, 2023): 243–56, <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>.

<sup>17</sup> Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 3 (January 28, 2022): 252–64, <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.

<sup>18</sup> Maghfirah Nur Fadilah et al., "Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial," *Manajemen* 2, no. 1 (May 15, 2022): 17–29, <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>.

<sup>19</sup> Alimuddin Rizal Rivai, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 3 (2022).

mengungkapkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas digital.<sup>20</sup> Tetapi hal itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari pada tahun 2020 yang menjelaskan hasil bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.<sup>21</sup>

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi adalah risiko. Harga emas yang tidak pasti dan peredaran emas palsu menjadikan faktor penghambat seseorang untuk memulai berinvestasi. Penelitian Rinwatin pada tahun 2022, penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi syariah.<sup>22</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Lina dan Anggraini pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, seseorang akan memulai investasi ketika mulai tertarik dengan hal tersebut. Minat atau ketertarikan dapat mendorong seseorang untuk mengambil sebuah tindakan. Dengan fenomena diatas, pengetahuan tentang investasi akan menjadi penting karena dapat dijadikan sebagai tabungan untuk masa depan. Ketertarikan seseorang untuk berinvestasi berasal dari pengetahuan yang dimiliki, baik pengetahuan tentang produk investasi, manfaat investasi, dan juga keamanan serta risiko dari investasi yang dijalankan. Dari uraian persoalan diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MELALUI PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP JEPARA PEMUDA 1”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1?

---

<sup>20</sup> Atiqah Athi'Ulhaq, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Emas Digital: Studi Pada E-Mas Bsi Mobile," *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2023, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43487>.

<sup>21</sup> Silva Rahayu and Theresia Purbandari, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo," *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)* 08, no. 01 (2020).

<sup>22</sup> Rinwatin, "Generasi Z Berinvestasi Syariah : Ikuti Pelatihan, Tingkatkan Pengetahuan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)* 5, no. 2 (December 30, 2022): 373–78, <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.688>.

<sup>23</sup> Ade Lahta Tarigan, "Pemahaman Investasi Generasi Milenial Pada Minat Berinvestasi Di Peer To Peer Lending Di Bandar Lampung," *Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART)* 1, no. 1 (2021): 49–58, <https://doi.org/10.33365/smart.v1i1.1077>.

3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.
2. Mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.
3. Mengetahui pengaruh risiko terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan memberikan gambaran tentang perbankan syariah terutama mengenai literasi keuangan, keamanan dan risiko dalam pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam mengambil langkah kedepannya serta dapat mempersiapkan apa saja yang perlu diperbaiki apabila terdapat kelemahan atau kekurangan bagi Bank Syariah Indonesia.

##### b. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti tentang pentingnya literasi keuangan, keamanan dan risiko di bidang investasi, khususnya pembiayaan cicil emas.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN:**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA:**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini,



meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta rumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN:**

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:**

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis data, interpretasi data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian.

### **BAB V PENUTUP:**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian serta beberapa saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

*Theory of Planned Behavior* berawal dari *Theory of Reason Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1967. *Theory of Reason Action* hanya menjelaskan dua alasan yang dapat menyebabkan terbentuknya niat yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Di sisi lain, masih banyak perilaku yang dilakukan tidak dengan kontrol diri, maka Ajzen menambahkan konsep *Perceived Behavioral Control*.<sup>24</sup>

Teori ini berisi faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku seseorang. Ajzen mengatakan bahwa Teori Perilaku Terencana menekankan perilaku sosial manusia dengan menggabungkan konsep utama dalam ilmu sosial dan perilaku. Dengan kata lain, niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh evaluasi seseorang terhadap tindakan, pandangan sosial, dan persepsi kontrol diri terhadap tindakan tersebut. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk melakukannya yang ditentukan melalui tiga komponen yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan.<sup>25</sup> TPB ini sudah banyak diterapkan dalam berbagai konteks, misalnya dalam konteks kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan keuangan. Di dalam konteks keuangan. TPB dapat digunakan untuk memahami niat dan perilaku seseorang terkait investasi atau pengelolaan keuangan pribadi.

Adapun tiga komponen perilaku seseorang menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan dan sikap terhadap perilaku (*beliefs and attitudes toward behaviors*) yaitu keyakinan yang dipegang seseorang mengenai suatu objek tertentu yang memungkinkan terjadinya perilaku dan terbentuknya sikap. Hal ini terkait perilaku seseorang terhadap tindakan positif maupun negatif. Keyakinan dan sikap terhadap perilaku merupakan hal penting dalam membentuk bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan. Ajzen mengungkapkan cara untuk mengetahui keyakinan dalam teori ini adalah dengan menghubungkan perilaku yang diniatkan

---

<sup>24</sup> Mahyarni Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RIYASAH* 4, No. 1 (December 23, 2013): 13, <https://doi.org/10.24014/Jel.V4i1.17>.

<sup>25</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," in *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*, by Paul Van Lange, Arie Kruglanski, and E. Higgins (1 Oliver's Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd, 2012), 438–59, <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.

dengan manfaat atau kerugian yang akan terjadi. Dengan hal tersebut akan memperkuat sikap terhadap perilaku.

Dalam konteks penelitian ini, keyakinan terhadap perilaku mencakup keyakinan seseorang bahwa investasi melalui cicil emas dapat memberikan keamanan keuangan jangka panjang atau juga bisa mengalami kerugian karena risiko fluktuasi nilai emas. Sedangkan sikap terhadap perilaku mencakup evaluasi positif apabila seseorang percaya bahwa investasi melalui cicil emas merupakan langkah yang baik untuk mencapai tujuan keuangan dirinya.

2. Norma subjektif (*subjective norm*) yaitu pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan tindakan yang sedang dipertimbangkan. Seseorang akan lebih tertarik melakukan sesuatu apabila ada orang lain yang menyarankan, sebab tekanan sosial yang dirasakan semakin besar. Dalam konteks investasi, norma subjektif positif mencakup dukungan dari keluarga, teman, atau orang lain yang dianggap penting. Jika orang-orang tersebut mendukung untuk investasi emas, maka norma subjektif akan meningkat.
3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yaitu persepsi seseorang terhadap sejauh mana mereka dapat mengendalikan perilaku yang mereka pilih. Hal ini berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil atau gagal dalam melakukan suatu tindakan. Perilaku kontrol ini biasanya berdasarkan pada pengalaman masa lalu atau informasi dari orang lain. Persepsi kontrol perilaku merupakan kunci dalam membentuk niat dan perilaku. Semakin tinggi persepsi kontrol, semakin besar kemungkinan seseorang memiliki niat yang kuat untuk melakukan perilaku tersebut dan sebaliknya.

Dukungan dari orang lain merupakan faktor penting dalam pengendalian kontrol perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki sikap positif akan tetap memiliki niat yang kuat walaupun terdapat hambatan dari sisi yang lain. Dalam penelitian ini, kebanyakan orang saat ini memiliki gaya hidup yang harus mengikuti zaman, tetapi jika dirinya mempunyai motivasi untuk memproteksi keuangan di masa depan maka dia akan menyisihkan keuangannya untuk diinvestasikan daripada digunakan untuk mengikuti gaya hidup.

## 2.2 Minat Investasi

### 2.2.1 Pengertian Investasi

Investasi berasal dari bahasa Latin “inventire” yang berarti memakai, dan dalam bahasa Inggris disebut dengan “investment”. Investasi dapat didefinisikan sebagai penempatan sejumlah kekayaan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Hal ini melibatkan penanaman modal pada saat ini yang kemudian mendapatkan manfaat di kemudian hari. Jadi, investasi konsepnya adalah menempatkan dana saat ini dengan jangka waktu tertentu guna memperoleh manfaat untuk masa depan.<sup>26</sup>

Investasi mencakup berbagai tindakan untuk meningkatkan kemampuan dalam menciptakan dan menambah nilai kehidupan, baik secara fisik maupun non fisik termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).<sup>27</sup>

### 2.2.2 Jenis-jenis Investasi

Investasi dibagi menjadi dua jenis yaitu:<sup>28</sup>

#### 1. Investasi langsung

Investasi langsung dilakukan oleh seorang investor secara langsung pada perusahaan yang dituju. Investasi ini melibatkan penanaman aset berwujud untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Bentuk ini termasuk pembangunan cabang atau perusahaan baru di negara lain. Investasi langsung terbagi menjadi:

##### a) Investasi vertikal

Investasi ini merupakan bentuk penanaman modal dimana perusahaan memproduksi barang setengah jadi dari suatu produk kemudian akan dikirimkan ke pabrik perakitan untuk diolah menjadi barang utuh.

##### b) Investasi horizontal

Investasi ini merupakan kegiatan dimana investor melakukan investasi pada perusahaan yang berada di suatu negara dengan melakukan penggandaan pada proses produksinya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan cara diekspor ke luar negeri.

#### 2. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan melakukan transaksi surat berharga dari sebuah perusahaan kepada para investor. Jenis investasi ini tidak melibatkan

---

<sup>26</sup> Latif Hanafir Rifqi, Lia Anissatun Mufiroh, and Ana Zahrotun Nihayah, “Analysis of Gold Investment with Installment Scheme,” *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)* 3, no. 2 (December 10, 2021): 137–52, <https://doi.org/10.21580/jiemb.2021.3.2.11699>.

<sup>27</sup> Utami Nur Kholifah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Dalam Program Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia,” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47122>.

<sup>28</sup> Dr Grisvia Agustin M.Sc S. E. et al., *Teori dan Realisasi Investasi di Indonesia* (Samudra Biru, 2022).

investor secara langsung dalam perkembangan bisnis. Investor hanya akan membeli surat berharga yang diterbitkan perusahaan kemudian investor akan melakukan klaim apabila perusahaan mendapatkan keuntungan. Investasi tidak langsung bersifat jangka pendek, dimana kepemilikan investor terhadap surat berharga hanya sementara tergantung pada fluktuasi harga aset nilai mata uang. Investor dapat memantau trend harga aset untuk memastikan perusahaan bisa mengembalikan modal yang ditanamkan. Oleh sebab itu, strategi yang baik sangat penting untuk menghindari kerugian besar dalam investasi surat berharga.

### 2.2.3 Manfaat Investasi

Terdapat beberapa manfaat dalam investasi:<sup>29</sup>

1. Meningkatkan asset, contohnya ketika membeli tanah atau properti saat ini sebagai investasi kemudian dijual di masa depan akan mendapatkan harga jual yang lebih tinggi dibanding saat membeli.
2. Memenuhi kebutuhan masa depan, investasi dapat dijadikan sebagai pendukung kebutuhan di masa depan, contohnya ketika berinvestasi emas maka di masa depan akan mendapatkan keuntungan untuk biaya tertentu.
3. Gaya hidup hemat, dengan melakukan investasi seseorang akan menyisihkan keuangannya untuk diinvestasikan kemudian akan lebih hemat untuk kebutuhan yang lain.
4. Menghindari terjerat hutang piutang, dengan kehidupan yang hemat maka seseorang akan terhindar dari masalah hutang piutang. Mereka akan secara rutin berinvestasi dan terhindar dari hutang piutang untuk kehidupan yang lebih baik kedepan.

### 2.2.4 Pengertian Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat diartikan sebagai ketertarikan hati terhadap suatu gairah dan keinginan.<sup>30</sup> Menurut Kusmawati dalam Rahma dan Canggih, minat investasi dapat diketahui dari munculnya rasa ingin tahu seseorang tentang jenis investasi. Mereka akan mencari informasi mengenai investasi tersebut dari segi keuntungan, risiko, cara kerja dan lainnya. Seseorang dikatakan berminat untuk investasi jika usahanya besar dalam mencari informasi.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan yang sangat mendalam untuk melakukan suatu investasi. Terdapat beberapa ciri

---

<sup>29</sup> Dra. Farida Efriyanti M.M, “Penyuluhan ‘Yuk Kenali Investasi’” (Universitas Bandar Lampung, 2019), <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1243>.

<sup>30</sup> “Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed February 7, 2024, <https://kbbi.web.id/minat>.

<sup>31</sup> Aldra Puspita Rahma and Clarashinta Clara Canggih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (October 24, 2021): 98–108, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>.

seseorang minat untuk berinvestasi , diantaranya:<sup>32</sup>

1. Munculnya keinginan yang mendalam untuk mencari tahu informasi tentang jenis-jenis investasi
2. Munculnya keinginan yang mendalam untuk mencari tahu informasi tentang kelebihan dan kekurangan suatu jenis investasi
3. Munculnya rasa ingin tahu dalam diri sehingga timbul keinginan untuk mencari informasi tentang kinerja investasi

### 2.2.5 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Nagy dan Robert dalam Raditya dkk menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi, yaitu:<sup>33</sup>

1. *Neutral Information* (informasi netral), informasi ini berasal dari luar yang memberikan informasi tambahan agar calon investor memiliki pemahaman yang mendalam terkait investasi.
2. *Personal financial needs* (kebutuhan finansial individu), informasi pribadi yang diperoleh selama mempelajari dunia investasi yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk investasi selanjutnya.
3. *Self Image/Firm Image Coincidence* (citra perusahaan), informasi mengenai penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social Relevance* (relevansi sosial), informasi mengenai posisi saham perusahaan di bursa dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.
5. *Classic* , kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation* (rekomendasi profesional), merupakan pendapat, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

### 2.2.6 Indikator minat investasi

Adapun indikator dari minat investasi adalah:<sup>34</sup>

1. Ketertarikan, apabila seseorang memiliki ketertarikan mengenai investasi, tentunya mereka akan tertarik untuk mencari tahu dan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan investasi.
2. Keinginan, keinginan mencari tahu mengenai investasi meliputi keuntungan,

---

<sup>32</sup> Rahma and Canggih.

<sup>33</sup> Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, and I Made Sadha Suardikha, “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana),” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, n.d., 377–90.

<sup>34</sup> Rossidha Lisdayanti and Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (June 13, 2021): 13–28, <https://doi.org/10.30651/jms.v6i1.5757>.

risiko dan lain sebagainya.

3. Keyakinan, apabila seseorang sudah mengetahui tentang investasi dan yakin akan investasi tersebut pasti akan mencoba untuk melakukan investasi yang diinginkan.

## 2.3 Literasi Keuangan

### 2.3.1 Pengertian

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan merupakan hal penting bagi setiap individu untuk mengambil keputusan keuangannya, terutama keputusan dalam berinvestasi. Menurut Chen & Volpe literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan di masa mendatang.<sup>35</sup> Menurut Kaly, Hutson, dan Vush dalam Widiyawati literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami situasi keuangan dan konsep keuangan, serta mampu mengubah pengetahuan konsep tersebut menjadi perilaku yang tepat.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi tindakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan masyarakat. Adapun tingkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia, sebagai berikut:<sup>37</sup>

1. *Well literate* adalah seseorang yang memiliki pemahaman dan keyakinan yang baik mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan untuk menggunakan produk dan jasa tersebut.
2. *Sufficient literate* adalah seseorang yang memiliki pemahaman dan keyakinan yang mencukupi mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* adalah seseorang yang hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan tanpa rincian yang mendalam.
4. *Not literate* adalah seseorang yang tidak memiliki pemahaman dan keyakinan yang memadai tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.

---

<sup>35</sup> Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (January 1, 1998): 107–28, [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).

<sup>36</sup> Irin Widiyawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 1, no. 1 (December 1, 2012): 89, <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>.

<sup>37</sup> "Konsumen," accessed February 4, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

Tingkat literasi keuangan setiap orang pasti berbeda-beda. Hal itulah yang akan menjadikan perbedaan tiap orang dalam mengumpulkan aset jangka pendek maupun aset jangka panjang. Menurut Lusardi, dkk terdapat tiga hal yang mempengaruhi pemahaman literasi keuangan, yaitu:<sup>38</sup>

1. Sociodemography

Terdapat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki pemahaman literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.

2. Latar Belakang Keluarga

Tingkat pendidikan ibu dalam suatu keluarga memiliki dampak signifikan terhadap literasi keuangan. Seorang ibu yang telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi kemungkinan besar akan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang hanya menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar.

3. Peer Group (Kelompok Pertemanan)

Kelompok petemanan seseorang tentu akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, termasuk dalam kebiasaan konsumsi dan pengeluarannya.

### 2.3.2 Kategori Penilaian Literasi Keuangan

Kategori Penilaian Literasi Keuangan digunakan untuk mengukur tingkat keahlian literasi keuangan seseorang, adapun tiga kategorinya:<sup>39</sup>

1. Kurang, jika jumlah jawabannya kurang dari 60% menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman yang sedikit. Hal ini berarti responden belum memahami tentang literasi keuangan dan belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sedang, jika jumlah jawaban berada diantara 60%-79% berarti orang tersebut memiliki pemahaman literasi keuangan yang sedang dan termasuk dalam kelompok orang yang dapat mengelola keuangan dengan baik.
3. Tinggi, jika jumlah jawaban berada diantara 80%-100% membuktikan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman literasi keuangan yang sangat baik dan dapat mengelola serta menangani keuangan mereka.

---

<sup>38</sup> Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell, and Vilsa Curto, "Financial Literacy among the Young," *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (June 2010): 358–80, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>.

<sup>39</sup> Chen and Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students."



### 2.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut OJK literasi keuangan memiliki tujuan hingga jangka panjang bagi masyarakat:<sup>40</sup>

1. Memiliki peran penting dalam menjaga dan mengelola stabilitas keuangan mereka
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang menggunakan produk dan layanan di sektor keuangan
3. Literasi keuangan juga memberikan banyak manfaat untuk masyarakat. Masyarakat dapat memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan mereka, masyarakat juga mampu merencanakan keuangan mereka dengan bijak dan bertanggung jawab, serta masyarakat dapat terhindar dari penipuan investasi atau investasi bodong.

### 2.3.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Remund terdapat beberapa hal yang digunakan sebagai indikator dalam literasi keuangan, yaitu:<sup>41</sup>

1. Pengetahuan konsep keuangan  
 Pengetahuan adalah hal yang paling jelas dan umum dari banyaknya definisi literasi keuangan. Untuk mengelola uang secara efektif, seseorang harus paham tentang konsep uang. Dengan pengetahuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang.
2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan  
 Literasi keuangan tidak hanya berisi tentang definisi pengetahuan melainkan juga informasi yang dimiliki seseorang mengenai pentingnya pengambilan keputusan konsumen yang efektif.
3. Kemampuan dalam mengelola keuangan  
 Literasi mencerminkan kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan uang termasuk kewajiban mendapatkan, melindungi, membayar dan membelanjakan uang tersebut.
4. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat  
 Keputusan pengambilan keuangan dapat dipengaruhi oleh perkembangan harga dan jasa di pasar dan terbatasnya sumber daya seseorang dalam memperoleh barang dan

---

<sup>40</sup> “Konsumen,” accessed February 5, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

<sup>41</sup> David L. Remund, “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy,” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (June 2010): 276–95, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.

jasa tersebut. Seseorang yang melek finansial dianggap sebagai orang yang berhasil mengelola utang dan membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan pribadinya.

#### 5. Kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan untuk masa mendatang

Literasi keuangan juga melibatkan pengembangan untuk membiasakan diri dalam perencanaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan jangka panjang.

## 2.4 Keamanan

### 2.4.1 Pengertian

Menurut Flavia'n and Guinali'u dalam Kinasih dan Albari, keamanan didefinisikan sebagai suatu kepercayaan subjektif yang dimiliki seseorang bahwa informasi tentang dirinya tidak akan dilihat, diduplikasi ataupun dimanipulasi oleh orang lain dalam proses penyimpanan. Hal itu akan menimbulkan rasa percaya diri seseorang sebab keamanan akan menjamin kerahasiaan.<sup>42</sup> Hasil penelitian Simons dalam Ahmad dan Pambudi menjelaskan bahwa keamanan merupakan cara bagaimana kita dapat mencegah penipuan atau setidaknya kita bisa mendeteksi adanya tindak penipuan dalam sebuah sistem yang berisi informasi.<sup>43</sup> Informasi dalam suatu sistem hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu, apabila sebuah informasi bisa diakses oleh orang yang salah akan menyebabkan kerugian bagi pemilik informasi tersebut.

Adanya teknologi saat ini dapat menimbulkan tindak kejahatan terhadap keamanan informasi dalam suatu sistem, dalam dunia perbankan salah satunya adalah phishing. Phishing (pencurian informasi) merupakan penipuan untuk mendapatkan informasi data seseorang yang bersifat rahasia, biasanya dilakukan dengan cara menyamar sebagai lembaga keuangan resmi melalui pesan atau situs web palsu. Dengan adanya kejahatan tersebut, diharapkan bank dapat menjaga dan menjamin keamanan para nasabah dengan memberikan perlindungan atas data pribadi. Dibawah ini merupakan usaha yang dapat dilakukan bank untuk meningkatkan sistem keamanannya:<sup>44</sup>

- a. Sistem cryptography atau sistem penyandian adalah metode yang menggunakan angka-angka untuk keamanan. Sistem ini dibagi menjadi dua jenis yaitu simetris

---

<sup>42</sup> Bondan Satrio Kinasih and Albari Albari, "Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen Online," *Jurnal Siasat Bisnis* 16, no. 1 (2012), <https://journal.uii.ac.id/JSB/article/view/3912>.

<sup>43</sup> - Ahmad and Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)," *Competence: Journal of Management Studies* 8, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v8i1.589>.

<sup>44</sup> Eristya Maya Safitri, Adelia Sefri Larasati, and Syahroni Rizki Hari, "Analisis Keamanan Sistem Informasi E-Banking Di Era Industri 4.0: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika* 2, no. 1 (June 5, 2020), <https://doi.org/10.33005/jifti.v2i1.113>.

dan asimetris. Sistem simetris menggunakan kunci yang sama untuk pengiriman dan menerima pesan, namun sistem ini mempunyai kelemahan dimana kunci yang dikirim oleh penerima dapat terganggu ditengah jalan saat memasukkan kode. Sedangkan sistem asimetris menggunakan kode tambahan.

- b. Firewall adalah sistem yang mencegah pihak tertentu mengakses area terlindungi dalam pusat kerja perusahaan. Pencegahan ini dilakukan dengan menggandakan dan memperkuat hambatan yang ada untuk memperumit akses bagi pihak yang lain.

#### **2.4.2 Indikator Keamanan**

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan, indikator keamanan meliputi:<sup>45</sup>

1. Jaminan Keamanan

Ini merupakan hal penting dalam sebuah transaksi digital sebab dengan adanya jaminan keamanan seseorang akan percaya dan tidak khawatir tentang data pribadinya.

2. Kerahasiaan Data

Kerahasiaan data sangat penting dan harus dijaga karena jika datanya disalahgunakan akan menyebabkan kerugian kepada konsumen.

### **2.5 Risiko**

#### **2.5.1 Pengertian**

Menurut Bank Indonesia, risiko merupakan bentuk peluang kerugian yang bisa disebabkan oleh suatu peristiwa tertentu. Risiko juga bisa dikatakan sebagai hambatan untuk menuju pencapaian, sehingga disebut dengan peluang negatif. Menurut Bauer dalam Rahmatika dan Fajar, risiko merupakan ketidakpastian mengenai konsekuensi dari penggunaan produk atau layanan yang berarti bahwa risiko adalah faktor yang mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Featherman risiko adalah keyakinan seseorang mengenai potensi dampak negatif dari sebuah keputusan yang diambil. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko merupakan persepsi seseorang mengenai dampak negatif yang di dapatkan ketika kita mengambil sebuah keputusan. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Lukman ayat 34:

---

<sup>45</sup> Arasu Raman, "Web Services and E-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer," *Wireless Information Networks*, 2011.

<sup>46</sup> Ula Rahmatika and Muhammad Andryzal Fajar, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model TAM – TPB Dengan Perceived Risk," *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8, no. 2 (September 19, 2019): 274–84, <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>.

...وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ عَدَاوَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ...<sup>47</sup>

Artinya :

“...Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati...”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui masa depan nanti dan kapan mereka mengalami kematian. Keterkaitan risiko dengan ayat tersebut adalah setiap keputusan yang diambil terdapat peluang risikonya dan tidak bisa diketahui kapan kita akan menerima risikonya, maka untuk meminimalisir risiko sebelum melakukan investasi harus melakukan riset terlebih dahulu.<sup>47</sup> Dalam konteks investasi, terdapat beberapa hal yang dapat diambil dari ayat ini:

1. Keterbatasan pengetahuan manusia, seperti yang dijelaskan dalam ayat ini bahwa manusia tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Dalam investasi, kita harus berhati-hati dan bersikap realistis karena tidak ada yang bisa diprediksi dengan pasti.
2. Perencanaan dan kesiapan, ayat ini mengajarkan pentingnya kesiapan dan kewaspadaan dalam konteks investasi. Tentu kita harus melakukan analisis yang cermat dan selalu sigap dalam menghadapi berbagai kemungkinan.
3. Ketidakpastian dan risiko, investasi selalu datang dengan risiko maka seorang investor harus memiliki pemahaman tentang beberapa risiko dan tingkat kepercayaan terhadap jenis-jenis investasi, sebab hal itu dapat dijadikan pertimbangan individu dalam mengambil keputusan untuk memilih salah satu produk investasi yang sesuai.

### 2.5.2 Jenis - jenis Risiko

Terdapat beberapa jenis risiko yang sering dijumpai yaitu:<sup>48</sup>

1. Risiko keuangan, risiko dimana debitor akan menutup semua kewajibannya tepat pada waktunya
2. Risiko likuiditas, risiko dimana bank tidak bisa memenuhi kewajiban pada waktunya
3. Risiko harga, risiko yang dialami akibat perubahan suku bunga

<sup>47</sup> Maulida Zakiyyatul, “Pengaruh literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan : studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang,” *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2022,  
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17177/1/Skripsi\\_1805046097\\_Maulida\\_Zakiyyatul%20Ulya](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17177/1/Skripsi_1805046097_Maulida_Zakiyyatul%20Ulya).

<sup>48</sup> Isna Farikh Nuzula, Laila Zuhro, and Elsa Zahrotul Afidah, “Analisis Asset And Liability (ALMA) Dalam Perbankan Syariah,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* Vol 2 No 6 (June 2024),  
<https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.490>.

4. Risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ini diakibatkan perubahan tingkat kurs yang dapat merugikan
5. Risiko kesenjangan, risiko yang timbul akibat ketidakseimbangan interest rate maturity karena ada kenaikan suku bunga yang merugikan
6. Risiko kontinjensi, risiko yang timbul akibat transaksi yang kontijen contohnya bank garansi dengan kontrak valuta asing berjangka

### 2.5.3 Risiko dalam Investasi

Risiko investasi merupakan kemungkinan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Investasi juga mempunyai beberapa risiko yang cukup tinggi dimana hal tersebut dapat menimbulkan kerugian.

Risiko dibawah ini adalah risiko yang dapat ditimbulkan dari sebuah produk investasi, yaitu:<sup>49</sup>

1. Capital loss, dimana investor menjual produk investasinya dengan harga dibawah saat membelinya
2. Risiko likuiditas, risiko atas produk yang sulit dijual kembali atau tidak laku dipasaran.
3. Risiko investasi, misalnya ketika berinvestasi produk yang ujanya high risk high return ternyata imbal hasilnya lebih kecil daripada deposito adalah salah satu risiko dalam berinvestasi
4. Risiko gagal bayar, risiko ini sering ditemukan dalam investasi emas. Risiko gagal bayar adalah risiko yang ditimbulkan akibat peminjam tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.
5. Risiko pajak, risiko ini berhubungan erat dengan kewajiban pajak yang timbul akibat investasi. Di Indonesia sendiri struktur pajak masih sederhana karena jumlah wajib pajak perorangan masih sedikit.
6. Risiko inflasi, adanya potensi penurunan nilai riil pokok investasi dan hasil investasi di masa depan. Inflasi dapat merugikan nilai uang yang dimiliki akibat bunga yang diberikan oleh produk investasi jangka pendek karena tidak mampu mencukupi kenaikan biaya hidup

Adapun beberapa risiko dalam berinvestasi emas adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Emas palsu, risiko ini harus dihindari karena pada dasarnya kita tidak dapat mengetahui kandungan emas yang kita miliki.

---

<sup>49</sup> Finansialku, "Risiko dari Investasi," *Perencana Keuangan Pertama Yang Tercatat OJK*, July 12, 2013, <https://www.finansialku.com/investasi/risiko-dari-investasi/>.

<sup>50</sup> Nyimas Anindya Ayu Rafika, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Investasi Emas Aneka Tambang (Studi pada Pengguna Aplikasi Tamasia di Bandar Lampung)," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2021.

- b. Investasi bodong, masih banyak orang yang tertipu akibat iming-iming keuntungan yang sangat besar, bisa saja ini adalah tindakan penipuan.
- c. Kehilangan, kehilangan menjadi salah satu risiko terbesar dalam investasi emas terutama emas yang berbentuk perhiasan dan dapat menimbulkan kerugian cukup besar.

#### **2.5.4 Indikator Risiko**

Indikator risiko meliputi:<sup>51</sup>

1. Berinvestasi tanpa adanya jaminan
2. Penggunaan keuangan yang berlebihan terhadap investasi yang berisiko
3. Melakukan pembelian asset dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu

## **2.6 Investasi Emas Menurut Pandangan Islam**

### **2.6.1 Investasi Emas Menurut Pandangan Islam**

Di era digital ini, investasi sangat mudah dilakukan bagi para investor. Mereka dapat membeli emas tanpa bertatap muka dengan penjual atau melalui online. Produk investasi emas yang ditawarkan oleh bank yaitu seperti tabungan emas, cicilan emas, gadai emas, transfer emas dan yang lain. Produk-produk tersebut dapat dibayarkan secara tunai dan non tunai, sehingga menambah minat masyarakat untuk melakukan pembelian emas. Investasi menurut islam merupakan bentuk peran dari ekonomi syariah, dengan berinvestasi berarti uang yang kita miliki dikelola dengan baik yang bertujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Ekonomi islam juga mengajarkan untuk menjaga harta benda yang dimiliki, artinya menginvestasikan harta kepemilikan itu penting dengan tujuan agar manusia tidak menimbun hartanya secara sia-sia.<sup>52</sup>

Investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang diperbolehkan dengan ketentuan sesuai syariat islam. Investasi emas ini akadnya harus jelas dan tidak boleh ada dua akad di dalamnya. Saat melakukan investasi emas di bank, terdapat potongan biaya yang harus dibayarkan yang disebut biaya administrasi. Selain itu dalam islam, seseorang yang memiliki emas harus mengeluarkan zakat untuk emas yang dimiliki. Ibnu Taymiyah, Ibnu Qayyim dan ulama kontemporer berpendapat bahwa emas dan perak merupakan barang sil'ah yang dapat diperjual belikan seperti barang biasa dan bukan tsaman (harga) sebab sekarang ini emas bukan dianggap sebagai alat tukar tetapi sebagai barang. Sesuai dasar

---

<sup>51</sup> Astried Nurizzqy Savanah and Nurjanti Takarini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn 'Veteran' Jawa Timur," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)* 2, no. 2 (May 27, 2021), <http://www.jsep.sasanti.or.id/index.php/jsep/article/view/37>.

<sup>52</sup> Lita Ayudha Ningsih, "Eksistensi Investasi Emas Sebagai Investasi Ideal Ditinjau Dari Pendekatan Muamalah," *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2020): 28–44, <https://doi.org/10.53649/al-iqtishad.v2i1.318>.

hukum investasi emas yaitu Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Fatwa DSN-MUI No.77/DSN-MUI/VI/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai dan Fatwa DSN-MUI No.26/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn Emas.<sup>53</sup>

Menurut Al-Qur'an, investasi emas sesuai dengan QS An-Nisa ayat 9:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).”<sup>54</sup>

Ayat di atas mengajak umat manusia untuk mempersiapkan kesejahteraan keturunannya, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan investasi emas.

### 2.6.2 Prinsip Investasi dalam Islam

Terdapat beberapa prinsip syariah terkait investasi yang harus dijadikan pegangan dalam berinvestasi:<sup>55</sup>

- a. Tidak mencari keuntungan dari sektor usaha atau investasi yang haram, baik dari objeknya maupun cara memperolehnya serta tidak digunakan untuk sesuatu yang haram
- b. Tidak boleh mendzolimi dan tidak juga didzolimi
- c. Adil dalam mendistribusikan pendapatan
- d. Transaksi dilakukan atas rasa ikhlas atau tidak ada paksaan
- e. Tidak terdapat unsur riba, maysir, gharar, tahlis dan dharar serta tidak mengandung kemaksiatan

### 2.6.3 Keuntungan Investasi Emas

Keuntungan dalam berinvestasi emas yaitu:<sup>56</sup>

1. Nilai aset terlindungi, sebab apabila terjadi inflasi yang tinggi maka harga emas juga akan ikut melambung tinggi.

<sup>53</sup> Muhammad Istan, “Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis dan Praktis Menurut Ekonomi Islam,” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (March 28, 2023): 1–12, <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8307>.

<sup>54</sup> “Surat An-Nisa’ Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed February 13, 2024, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>.

<sup>55</sup> Jefik Zulfikar Hafizd, “Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 02 (December 25, 2021): 98–110, <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i02.5302>.

<sup>56</sup> Istan, “Implementasi Investasi Emas.”

2. Sarana untuk menabung apabila memiliki tujuan tertentu, karena harganya yang semakin tinggi maka emas cocok dijadikan untuk menabung keperluan mendatang seperti pendidikan anak, pernikahan, dan lain-lain.
3. Emas mudah diperoleh, dapat dibeli dan dijual kembali dimana saja.

## **2.7 Cicil Emas Bank Syariah Indonesia**

### **2.7.1 Pengertian Cicil Emas**

Cicil emas adalah layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan yang memungkinkan nasabah untuk memiliki emas dengan cara mencicil atau tidak harus membayar secara langsung. Produk cicil emas dari Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu produk pembiayaan BSI, yang diadaptasi dari produk Bank Syariah Mandiri dan menggunakan akad murabahah. Keuntungan dari cicil emas ini adalah nasabah dapat dapat membeli emas sesuai harga saat akad, dapat dicicil dengan angsuran tetap dan bisa melalui BSI Mobile. Pembiayaan cicil emas ditujukan bagi nasabah yang ingin membeli emas lantakan (Logam Mulia) cetakan ANTAM mulai dari 10gram hingga 250gram dengan jangka waktu pembayaran sampai 5 tahun.<sup>57</sup> Pembiayaan cicil emas di BSI berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan menekankan transaksi yang adil dan transparan.

Terdapat beberapa syarat dalam pengajuan produk cicil emas ini, yaitu:<sup>58</sup>

1. Berusia 21 tahun hingga maksimal 60 tahun
2. Memiliki NPWP apabila pembiayaan > Rp50.000.000
3. Menyerahkan kartu identitas (KTP)

### **2.7.2 Akad yang digunakan dalam Pembiayaan Cicil Emas**

Akad cicil emas di BSI merupakan perjanjian antara nasabah dan bank, dimana nasabah membeli emas dari pihak bank dengan cara mencicil. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad murabahah dan pengikatan agunan menggunakan akad rahn.

#### **1. Akad Murabahah**

Murabahah merupakan akad jual beli antara bank dengan nasabah dimana bank sebagai penyedia barang dan nasabah sebagai pemesan atau pembeli barang. Nasabah kemudian membayar harga yang disepakati dengan cara mencicil dalam jangka waktu yang ditentukan. Dasar hukum murabahah terdapat dalam ayat Al-Qur'an yaitu:

---

<sup>57</sup> Katalog. "Katalog Produk KCP Jepara Fix syariah\_NoCopy" (BSI KCP Jepara, 2024).

<sup>58</sup> "BSI Cicil Emas - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia."



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S An-Nisa : 29)

Rukun dari murabahah adalah aqidain yaitu objek jual beli, sighat, dan harga yang sudah disepakati. Apabila hal-hal tersebut sudah dipenuhi maka jual beli dianggap sesuai dengan rukun. Sedangkan syarat dari murabahah adalah<sup>59</sup>

- a) Penjual atau pihak bank memberi penjelasan tentang biaya modal kepada nasabah
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang sudah ditetapkan
- c) Kontrak harus bebas dari riba
- d) Penjual atau pihak bank harus menjelaskan kepada nasabah apabila terdapat barang yang cacat
- e) Penjual atau pihak bank menjelaskan semua hal yang berkaitan dengan pembelian

## 2. Akad Rahn

Rahn merupakan penahanan salah satu harta yang dimiliki oleh peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Pihak yang menahan mendapatkan jaminan untuk mengambil seluruh piutangnya. Dasar hukum akad rahn dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, Hadits, dan Ijma ulama. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyebutkan tentang rahn:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنَ بَعْضُكُمْ بِعَضَا فُلْيُودِ الَّذِي أَوْثِنَ أَمَانَتَهُ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا تَكْنُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْنُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya:

“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah : 283)

<sup>59</sup> Kiki Andrea Putri Hasibuan, “Analisis Akad Dan Prosedur Pembiayaan Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syari'ah Indonesia Kcp Kisaran,” *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (December 10, 2023): 267–75, <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i4.324>.

Ayat ini menjelaskan, dalam hal muamalah secara tidak tunai yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis yang akan menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan (agunan/jaminan) yang diserahkan kepada pihak yang berpiutang. Kecuali jika masing-masing saling mempercayai dan menyerahkan diri kepada Allah, maka muamalah itu boleh dilakukan tanpa menyerahkan barang jaminan. Ayat ini tidak menetapkan bahwa jaminan itu hanya boleh dilakukan dengan syarat dalam perjalanan, muamalah tidak dengan tunai, dan tidak ada juru tulis. Tetapi ayat ini hanya menyatakan bahwa dalam keadaan tersebut boleh dilakukan muamalah dengan memakai jaminan.

### **2.7.3 Prosedur Pembiayaan Cicil Emas**

Adapun prosedur pembiayaan produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan cicil emas datang ke kantor cabang dan bertemu dengan petugas.
2. Petugas menjelaskan kepada nasabah mengenai produk cicil emas tentang fitur dan karakteristik cicil emas terkait hal-hal berikut:
  - a) Persyaratan, nasabah harus memiliki rekening BSI sebab proses cicil emas dilakukan secara autodebet dari rekening nasabah), memiliki KTP dan NPWP (jika pembiayaan lebih dari 50 juta).
  - b) Besarnya DP atau uang muka yang harus dibayarkan nasabah sebesar 10% dari harga emas saat itu.
  - c) Biaya lain yang dikenakan, adapun biaya yang harus dibayarkan adalah biaya administrasi sebesar 1% dari jumlah plafon pembiayaan. Seluruh biaya harus dibayarkan di awal saat melakukan pembiayaan.
  - d) Besarnya margin (keuntungan), margin yang akan dikenakan dalam cicil emas sebesar 13,5% per tahun yang perhitungannya diambil dari jumlah plafon pembiayaan.
  - e) Konsekuensi apabila terjadi tunggakan angsuran atau nasabah tidak dapat membayar cicilan.
3. Nasabah memenuhi dan menyerahkan persyaratan pembiayaan cicil emas yang sudah dijelaskan oleh petugas.
4. Petugas memeriksa dokumen yang sudah diserahkan oleh nasabah yang mengajukan pembiayaan cicil emas
5. Petugas memverifikasi dokumen dan pendapatan nasabah yang mengajukan

pembiayaan cicil emas kemudian dimasukkan ke dalam Nota Analisa Pembiayaan (NAP).

6. Selanjutnya kepala cabang memvalidasi dan mengambil keputusan terkait NAP dari nasabah yang telah mengajukan pembiayaan cicil emas.
7. Setelah adanya keputusan dan pembiayaan disetujui, petugas menghubungi nasabah untuk melakukan prosedur pelaksanaan akad.
8. Nasabah dan pihak bank melakukan akad dan bersepakat mengenai adanya margin dan melakukan pembayaran uang muka sebesar 10%.
9. Kemudian petugas akan menghubungi supplier emas untuk memastikan ketersediaan emas dan emas akan dipesankan sesuai keinginan nasabah.
10. Apabila emas yang diinginkan tersedia, petugas dapat mengambil emas tersebut di tempat supplier.
11. Prosedur selanjutnya yaitu penyimpanan agunan:
  - a) Petugas bank membuatkan Surat Bukti Kepemilikan Emas kemudian disimpan dengan emasnya.
  - b) Setelah Surat Bukti Kepemilikan Emas dibuat maka diserahkan kepada BOSM untuk dicek dan ditandatangani.
  - c) Selanjutnya emas disimpan bank di dalam brangkas sampai jangka waktu pembiayaan berakhir.

#### 2.7.4 Manfaat Cicil Emas

Beberapa manfaat dalam pembiayaan cicil emas:<sup>60</sup>

- a. Aman karena emas kepemilikan nasabah dapat di asuransikan
- b. Likuid karena emas yang dimiliki nasabah dapat dijual dan di gadaikan
- c. Dapat dijadikan sebagai tabungan
- d. Membantu nasabah yang ingin memiliki emas

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Vira Nabila dan Safri	Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko	Variabel literasi keuangan dan toleransi risiko memiliki	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

<sup>60</sup> Vivi Larasati Aguilera, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada BSI KCP Kabanjahe Kab. Karo)," 2023, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33173>.

	(2022)	Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati) <sup>61</sup>	pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi tabungan emas	yang dilakukan terletak pada objek yang diteliti
2	Nur Iza Ripada (2020)	Analisis Keamanan dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi Studi pada Pegadaian Digital Service <sup>62</sup>	Keamanan dan risiko memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi generasi millennial	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek yang diteliti
3	Angresty Ira Pratiwi, Eni Indriani dan Nongki Kartikasari (2023)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas <sup>63</sup>	Litersi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada salah satu variabel X dan objek yang diteliti
4	Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi (2022)	Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang) <sup>64</sup>	Financial literacy dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek dan lokasi
5	Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung pada	Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh signifikan dan positif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada dua

<sup>61</sup> Safri And Vira Nabila, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati)" (Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, January 2022).

<sup>62</sup> Nur Iza Ripada, "Analisis Keamanan Dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Digital Service." *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2 (December 31, 2020): 101–7. <https://doi.org/10.32832/kasaba.v13i2.3463>.

<sup>63</sup> Pratiwi, Indriani, and Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas."

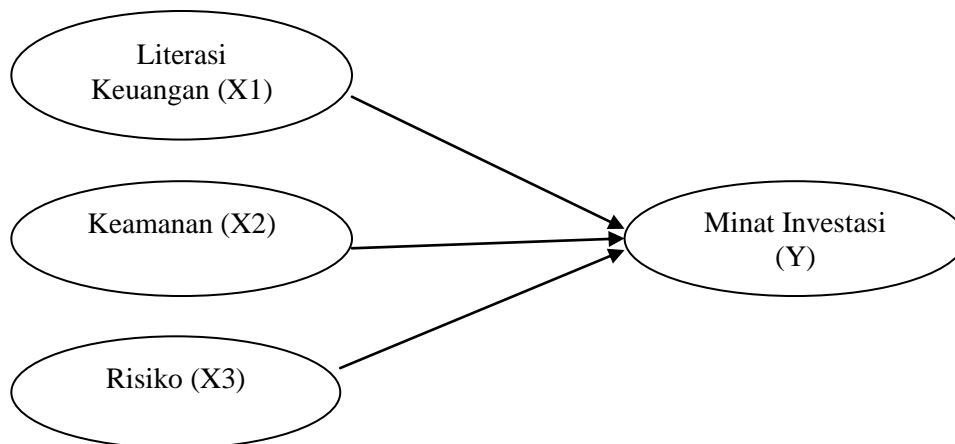
<sup>64</sup> Nuratiran Lailina and Noor Shodiq Askandar, "Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri)" 11, No. 11 (2022).

		Produk Tabungan Emas Pegadaian <sup>65</sup>	terhadap niat menabung pada produk tabungan emas pegadaian	variabel x dan pembahasan produk tabungan emas pegadaian
6	H. Kent Baker, Satish Kumar, Nisha Goyal dan Vidhu Gaur (2019)	How Financial Literacy and Demographic Variables Relate to Behavioral Biases <sup>66</sup>	Financial literacy berpengaruh negatif terhadap perilaku investasi sedangkan demografi berpengaruh positif terhadap perilaku investasi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada salah satu variabel x dan variabel y yang membahas perilaku investasi

## 2.9 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka ini digunakan untuk mengetahui masalah yang mempengaruhi minat investasi melalui produk cicil emas, maka pada penelitian ini mengambil variabel yang digambarkan pada kerangka pemikiran berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis**



Berdasarkan gambar diatas, menggambarkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), keamanan (X2), dan risiko (X3) yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen minat investasi (Y).

<sup>65</sup> Alimuddin Rizal Rivai, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 3 (2022).

<sup>66</sup> H. Kent Baker et al., "How Financial Literacy and Demographic Variables Relate to Behavioral Biases," *Managerial Finance* 45, no. 1 (January 1, 2019): 124–46, <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>.

## 2.10 Perumusan Hipotesis

### a. Literasi Keuangan (X1)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi tindakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan masyarakat.<sup>67</sup> Hal ini dapat membantu masyarakat mengetahui tentang pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan, namun tidak hanya tentang menabung di bank saja.

Minat seseorang untuk melakukan investasi cicil emas dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap investasi tersebut, karena seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik akan tertarik untuk melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen yang mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>68</sup> Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.<sup>69</sup> Maka hipotesis literasi keuangan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ho : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui produk cicil emas
- 2) H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui produk cicil emas

### b. Keamanan (X2)

Keamanan merupakan kemampuan menjaga informasi data dari kejahatan pencurian seperti cyber dan peretasan online saat sedang bertransaksi. Dunia perbankan rawan dengan hal itu sebab bank menyimpan data jutaan nasabah yang kemungkinan bisa dicuri data pribadinya.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> “Konsumen.”

<sup>68</sup> Yundari and Artati, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.”

<sup>69</sup> Pratiwi, Indriani, and Kartikasari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas.”

<sup>70</sup> Amalia Rahmawati and Widhian Hardiyanti, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Keamanan Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia,” *Cakrawala Repositori IMWI* 6, no. 6 (2023): 2817–29, <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.612>.

Keamanan terhadap minat investasi cicil emas berkaitan dengan keyakinan terhadap perilaku (*beliefs and attitudes toward behaviors*) yang mencakup keyakinan seseorang bahwa investasi cicil emas di BSI dapat memberikan keamanan keuangan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Athi'ulhaq mengungkapkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas digital.<sup>71</sup> Tetapi hal itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari yang menjelaskan hasil bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.<sup>72</sup> Maka hipotesis keamanan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ho : Keamanan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui produk cicil emas
- 2) H2 : Keamanan berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui produk cicil emas

c. Risiko (X3)

Risiko didefinisikan sebagai perkiraan seseorang untuk mendapatkan kerugian dari hasil yang diinginkan. Risiko merupakan kemungkinan yang terjadi ketika seseorang mengambil keputusan saat bertransaksi. BSI memberikan kemudahan bagi nasabahnya dalam transaksi, tetapi harus berhati-hati sebab berbagai risiko tetaplah ada.<sup>73</sup>

Risiko terhadap minat untuk investasi cicil emas berkaitan dengan keyakinan terhadap perilaku (*beliefs and attitudes toward behaviors*) yang mencakup keyakinan seseorang bahwa investasi cicil emas digital di dapat memberikan jaminan minimnya kerugian karena risiko fluktuasi nilai emas. Penelitian Rinwatin mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi syariah.<sup>74</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Lina dan Anggraini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.<sup>75</sup> Maka hipotesis risiko diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Atiqah Athi'Ulhaq, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Emas Digital: Studi Pada E-Mas Bsi Mobile," *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2023, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43487>.

<sup>72</sup> Rahayu and Purbandari, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo."

<sup>73</sup> Chitra Laksmi Rithmaya, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Ininternet Banking," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 16, no. 1 (May 18, 2016): 160–77.

<sup>74</sup> Rinwatin, "Generasi Z Berinvestasi Syariah : Ikuti Pelatihan, Tingkatkan Pengetahuan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)* 5, no. 2 (December 30, 2022): 373–78, <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.688>.

<sup>75</sup> Ade Lahta Tarigan, "Pemahaman Investasi Generasi Milenial Pada Minat Berinvestasi Di Peer To Peer

- 1)  $H_0$  : Risiko tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui produk cicil emas
- 2)  $H_3$  : Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui produk cicil emas



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menganalisis data menggunakan SPSS IBM versi 26. Metode kuantitatif merupakan pendekatan untuk menganalisis teori-teori tertentu dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel – variabel ini dapat diukur menggunakan instrumen sehingga data yang berupa angka dapat dianalisis menggunakan uji statistik.<sup>76</sup> Penelitian ini menguraikan dan menghitung variabel independen untuk mengkaji apakah literasi keuangan, keamanan, dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi melalui produk cicil emas.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara kepada pegawai BSI bagian pawning dan nasabah cicil emas untuk mendapatkan informasi serta menyebar angket atau kuisioner kepada nasabah cicil emas terkait pengaruh literasi keuangan keamanan dan risiko terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan sumber literatur seperti dokumen terkait prosedur yang berkaitan dengan produk cicil emas dan literatur lain dari buku, jurnal dan website resmi bankbsi.co.id.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari unit data yang informasinya sesuai dengan kriteria peneliti agar dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>77</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia di KCP Jepara Pemuda 1 yang menggunakan produk cicil emas dengan jumlah 197 nasabah pada bulan Mei tahun 2024.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau beberapa jumlah dari responden yang mewakili populasi. Jika populasi luas dan tidak memungkinkan untuk memenuhi keseluruhan yang berkaitan dengan populasi, seperti terbatasnya dana, waktu maupun

---

<sup>76</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE, 2014).

<sup>77</sup> Dr. Sigit Hermawan, SE. M.Si and Amirullah, SE. M.M, “Buku Metpen Sigit Dan Amirullah,” accessed February 16, 2024, <http://eprints.umsida.ac.id/6233/1/Buku%20Metpen%20Sigit%20dan%20Amirullah.pdf>.

energi. Maka, peneliti bisa memilih opsi sampel dari populasi tersebut.<sup>78</sup> Peneliti menghendaki 30 responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *non probability sampling* dengan teknik insidental. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan euang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti akan dijadikan sebagai sampel jika dipandang orang yang secara kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Penentuan sampel ini menggunakan pendapat ahli statistic Bailey, yang menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan data statistik minimal ukuran sampelnya adalah 30.<sup>79</sup> Seperti pendapat Kerlinger dan Lee (2000) bahwa dalam penelitian kuantitatif minimal jumlah sampel adalah 30.<sup>80</sup> Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Laki-laki atau perempuan yang sedang melakukan pembiayaan cicil emas
2. Nasabah berdomisili di Kabupaten Jepara
3. Berusia 21-60 tahun

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa menyebar kuisisioner secara langsung dengan pengukuran variabel menggunakan skala likert. Dalam skala likert ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Indikator variabel ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrumen berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert ini mengharuskan responden menunjukkan setuju atau tidak setuju pada setiap pernyataan.<sup>81</sup> Terdapat lima pilihan jawaban di dalam kuisisioner dengan kriteria:

1. Sangat Setuju = skor 4
2. Setuju = skor 3
3. Tidak Setuju = skor 2
4. Sangat Tidak Setuju = skor 1

---

<sup>78</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD by Prof. Dr. Sugiyono* (Bandung: Alfabeta, 2013), tuturilmu.com.

<sup>79</sup> Nuzulul Fatimah, "Pengaruh Resiliensi Dan Jiwa Enterpreneurship Terhadap Prestasi Kerja Agen Asuransi Di PT. A.J. Manulife Indonesia Cabang Lotus Surabaya," *Media Mahardhika* 16, no. 2 (January 23, 2018): 193–201.

<sup>80</sup> Tommi Wijaya, *Pengaruh Electronic Word Of Mouth (EWOM) Terhadap Keputusan Pembelian Kamera DSLR*, n.d., <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/5668>.

<sup>81</sup> Hermawan, SE. M.Si, "Buku Metpen Sigit Dan Amirullah."

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang atau objek yang memiliki variasi tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya.<sup>82</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), keamanan (X2), dan risiko (X3).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi keuangan	Persepsi nasabah cicil emas BSI KCP Jepara Pemuda 1 mengenai pemahaman konsep keuangan seperti perencanaan keuangan pribadi agar lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan konsep keuangan</li> <li>2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan</li> <li>3. Kemampuan dalam mengelola keuangan</li> <li>4. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat</li> <li>5. Kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan untuk masa mendatang<sup>83</sup></li> </ol>	Skala likert
Keamanan	Persepsi nasabah cicil emas BSI KCP Jepara Pemuda 1 bahwa informasi pribadinya terbebas dari ancaman, bahaya ataupun risiko yang membahayakan kehidupan kedepan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan keamanan</li> <li>2. Kerahasiaan data<sup>84</sup></li> </ol>	Skala likert

<sup>82</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD by Prof. Dr. Sugiyono.*

<sup>83</sup> Remund, "Financial Literacy Explicated."

<sup>84</sup> Raman, "Web Services and E-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer."

Risiko	Persepsi nasabah cicil emas BSI KCP Jepara Pemuda 1 tentang kemungkinan terjadinya kerugian atas keputusan yang telah diambil, yang dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berinvestasi tanpa adanya jaminan</li> <li>2. Penggunaan keuangan yang berlebihan terhadap investasi yang berisiko</li> <li>3. Melakukan pembelian asset dengan pertimbangan terlebih dahulu<sup>85</sup></li> </ol>	Skala likert
Minat Investasi	Keinginan nasabah cicil emas BSI KCP Jepara Pemuda 1 untuk melakukan investasi atau mengalokasikan dananya agar memberikan keuntungan di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan</li> <li>2. Keinginan</li> <li>3. Keyakinan<sup>86</sup></li> </ol>	Skala likert

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode analisis regresi linier berganda adalah metode uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap.<sup>87</sup>

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen pengukuran tersebut. Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pertanyaan/ Pernyataan dalam suatu kuesioner. Syarat dan ketentuan dalam mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan data yang didapat dari jawaban responden atas setiap butir pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner adalah:<sup>88</sup>

<sup>85</sup> Savanah And Takarini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN 'Veteran' Jawa Timur."

<sup>86</sup> Lisdayanti and Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya."

<sup>87</sup> Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Pressindo), accessed February 18, 2024, <https://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>.

<sup>88</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, 2021).

- Instrumen valid, jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- Instrumen tidak valid, jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mencari tahu konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga apabila alat ukur itu digunakan kembali untuk meneliti objek dan teknik yang sama walaupun waktunya berbeda, hasil yang diperoleh tetap sama. Uji reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai cronbach's alpha antara tingkat signifikansinya 0,5 – 0,7 dengan kriteria:<sup>89</sup>

- Reliabel, apabila nilai cronbach's alpha  $>$  tingkat signifikan
- Tidak reliabel, apabila nilai cronbach's alpha  $<$  tingkat signifikan

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menilai persebaran data pada sebuah kelompok, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini bermanfaat untuk menentukan data yang telah terkumpul diambil dari populasi normal. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram. Apabila nilai sig  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai sig  $<$  0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah hubungan linier antara variabel-variabel bebas. Multikolinearitas biasanya terjadi apabila nilai  $R^2$  dan nilai F tinggi sedangkan nilai variabel penjelas tidak signifikan.<sup>90</sup> Uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila nilai tolerance  $>$ 0,1 dengan nilai VIF  $<$ 10.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian serta residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila hasil varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain nilainya tetap disebut homoskedastisitas, tetapi jika nilainya berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, dengan ketentuan jika nilai sig  $>$  0,05 (5%) maka disebut non heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai sig  $<$  0,05 maka

---

<sup>89</sup> Darma.

<sup>90</sup> Agus Tri Basuki, "Uji Multikolinearitas Dan Perbaikan Multikolinearitas," *BA Ekonometrika*, n.d., <https://www.academia.edu/download/58274096/uji-dan-perbaikan-multikolinearitas>.

disebut heterokedastisitas.<sup>91</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan apabila variabel independen dalam penelitian lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, keamanan dan risiko serta variabel dependennya adalah minat investasi. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat investasi

a = konstanta

$b_1b_2b_3$  = besaran koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = literasi keuangan

$X_2$  = keamanan

$X_3$  = risiko

e = standar error

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel ditujukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika F hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima.

#### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai

---

<sup>91</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Raja Grafindo Persada, 2015).

signifikansi (sig):

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$
2. Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan T tabel, apabila nilai T hitung  $> T$  tabel maka Ho ditolak sedangkan jika nilai T hitung  $< T$  tabel maka Ho diterima.

**d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil dari pengujian ini adalah koefisien majemuk disesuaikan yaitu suatu koefisien determinasi yang menunjukkan besaran variasi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada diantara 0 dan 1, jika hasilnya mendekati 1 maka variabel independen memberikan informasi penuh yang diperlukan dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya 0 maka variabel independen hanya memberikan informasi yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah BSI KCP Jepara Pemuda 1**

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil dari penggabungan tiga bank syariah besar di Indonesia yaitu PT BRI Syariah Tbk, PT BNI Syariah Tbk, dan PT Bank Mandiri Syariah Tbk. Penggabungan ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.0/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Persetujuan Dewan Komisiner OJK tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terhadap Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRI Syariah Tbk. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0006268.AH.01.02 perihal Perubahan Persetujuan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Tbk tertanggal 01 Februari 2021. Pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi hari yang bersejarah bagi Bank Syariah Indonesia dikarenakan BSI telah diresmikan dan mulai beroperasi begitu juga dengan BSI KCP Jepara Pemuda 1.<sup>92</sup>

##### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia**

a. Visi :

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki visi yaitu menjadi “Top 10 Global Islamic Bank”.

b. Misi :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para emegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia dengan nilai yang kuat & memberdayakan masyarakat serta berkomitmen

---

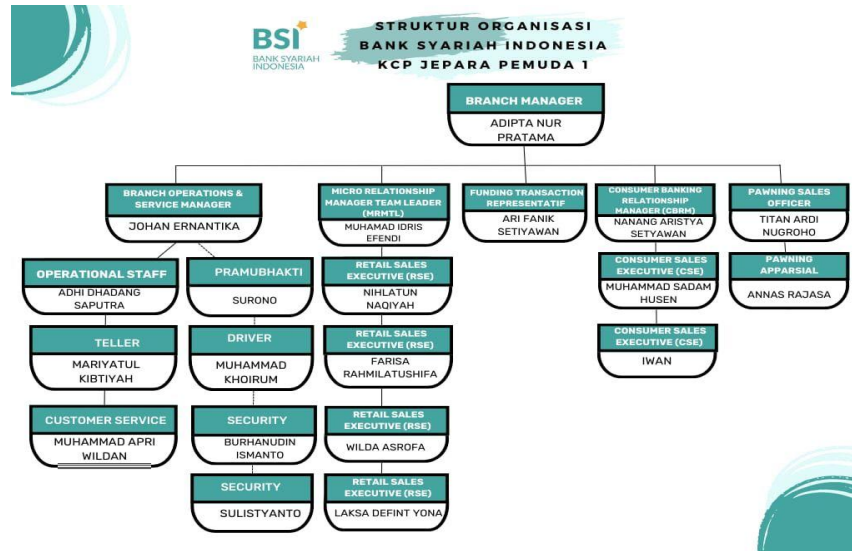
<sup>92</sup> “Bank Syariah Indonesia,” accessed August 27, 2024, [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html).



pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

### 4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BSI KCP Jepara Pemuda 1



Sumber: Pegawai BSI KCP Jepara Pemuda 1

### 4.1.4 Produk Pembiayaan

Berikut beragam produk BSI yang tersedia di BSI KCP Jepara Pemuda 1:

#### 1. Tabungan

##### a. BSI Tabungan Valas

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan bank.

Fitur:

- 1) Akad Mudharabah Yad Dhamanah dan Wadiah Yad Dhamanah
- 2) Setoran awal minimum USD50
- 3) Saldo minimum USD50
- 4) Biaya administrasi USD 5 (Mudharabah) dan gratis (Wadiah)
- 5) Biaya penutupan rekening USD 5
- 6) Nisbah untuk Mudharabah:
  - USD 0 - <USD 1000 = 1%
  - USD 1000 - <USD 10.000 = 1,5%
  - USD 10.000 - <USD 100.000 = 2%
  - > USD 100.000 = 2,5%
- 7) Nisbah untuk wadiah sesuai kebijakan bank

b. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan untuk perencanaan ibadah haji dan umrah.

Manfaat:

- 1) Gratis biaya administrasi bulanan
- 2) Fasilitas notifikasi saat saldo sudah cukup untuk didaftarkan porsi haji
- 3) Online dengan SISKOHAT Kementerian Agama
- 4) Bebas biaya standing instruction ke tabungan haji supaya disiplin menabung setiap bulannya
- 5) Mendapatkan BSI Debit Haji Umrah dan fasilitas e-channel apabila nasabah sudah melakukan pendaftaran haji

c. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah, dimana nasabah sebagai pemilik dana memberikan keleluasaan kepada bank sebagai pengelola dana untuk menggunakan dana tersebut pada usaha yang sesuai syariah yang saling menguntungkan dengan sistem bagi hasil.

Manfaat:

- 1) Gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM BSI
- 2) Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA
- 3) Nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan antara bank dan nasabah di awal kontrak

Fitur:

- 1) Setoran awal minimum Rp100.000,- untuk perorangan dan Rp1000.000,- untuk non perorangan
- 2) Saldo minimum Rp50.000,-
- 3) Biaya administrasi Rp10.000,-
- 4) Biaya tutup rekening Rp20.000,-
- 5) Biaya dormant dan penggantian buku tabungan Rp5.000,-

d. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka yang diperuntukkan dana pendidikan dengan setoran bulanan tetap dan dilindungi asuransi.

Manfaat:

- 1) Bagi hasil yang kompetitif
- 2) Membantu disiplin menabung setiap bulannya
- 3) Dicover oleh asuransi sampai dengan 120 x setoran bulanan dan

pembayaran sisa setoran bulanan untuk masa yang belum dilewati

- 4) Pilihan jangka waktu sampai dengan 20 tahun dengan minimum setoran Rp100.000,-

Syarat:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Menyertakan KTP dan NPWP
- 3) Memiliki tabungan atau giro sebagai rekening asal

e. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dalam mata uang rupiah yang memberikan kemudahan transaksi nasabah di segmen wiraswasta.

Manfaat:

- 1) Gratis biaya transfer RTGS & SKN melalui teller dan net banking
- 2) Gratis biaya titipan kliring
- 3) Limit transaksi yang relatif besar
- 4) Mutasi transaksi yang informatif

Fitur:

- 1) Akad mudharabah muthlaqah
- 2) Setoran awal minimum Rp1juta
- 3) Saldo minimum harian Rp10.000,- dan perbulan Rp10.000,-
- 4) Biaya administrasi Rp10.000,-
- 5) Biaya penutupan rekening Rp50.000,-

f. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang telah terdaftar di lembaga pengelola pensiun yang sudah bekerja sama dengan bank.

g. BSI Tabunganku

Tabungan yang diterbitkan agar menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fitur:

- 1) Kemudahan transaksi dalam mobile banking dan net banking
- 2) Fasilitas e-banking dan notifikasi transaksi

h. BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan yang digunakan untuk rekening dana nasabah dalam menyelesaikan transaksi efek serta digunakan untuk menerima hak nasabah yang terkait dengan efek yang dimilikinya melalui pemegang rekening KSEI.

Fitur:

- 1) Setoran awal Rp1,-
- 2) Tidak terdapat setoran minimal bulanan
- 3) Biaya administrasi gratis

i. BSI Tabungan Smart

Tabungan yang diterbitkan untuk menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

j. BSI Tabungan Prima

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah *high networth individuals* yang memberikan berbagai kemudahan.

k. BSI Tapenas Kolektif

Tabungan perencanaan untuk jangka pendek ataupun jangka panjang bagi karyawan ataupun tenaga kontrak dalam sebuah institusi berdasarkan suatu kerjasama.

Manfaat:

- 1) Setoran bulanan ringan
- 2) Menabung dengan sistem autodebet
- 3) Jangka waktu sampai dengan 35 tahun
- 4) Bagi hasil yang kompetitif
- 5) Perjanjian dapat dilakukan untuk minimal 50 pegawai

l. BSI Tabungan Junior

Tabungan untuk anak yang belum mencukupi usia dengan akad mudharabah muthlaqah dan wadiah yad dhamanah.

Manfaat:

- 1) Produk terafiliasi dengan berbagai jenis kartu ATM dan debet dengan desain yang berbeda
- 2) Nama anak tertera pada buku tabungan dan BSI debet
- 3) CIF anak disesuaikan dengan CIF orangtua
- 4) Dapat menerima dana secara otomatis dari rekening orangtua
- 5) Dapat dijadikan sebagai tabungan pendidikan

Fitur:

- 1) Nisbah 8% untuk rekening mudharabah dan untuk wadiah sesuai kebijakan bank
- 2) Setoran awal minimum Rp100.000,-
- 3) Saldo minimum Rp25.000,-
- 4) Biaya administrasi gratis

5) Biaya penutupan rekening Rp20.000,-

6) Biaya dormant dan penggantian buku tabungan Rp5.000,-

m. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan untuk siswa dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Manfaat:

1) Biaya administrasi gratis

2) Meningkatkan pemahaman kepada siswa, orangtua dan lingkungan sekolah tentang layanan keuangan syariah

3) Meningkatkan akses keuangan yang mudah dijangkau dengan biaya yang ringan dan fitur yang menarik

4) Menciptakan budaya gemar menabung dan melatih siswa dalam pengelolaan keuangan

Fitur:

1) Setoran awal Rp1.000,-

2) Saldo minimum Rp1.000,-

3) Biaya dormant dan penutupan rekening Rp1.000,-

4) Biaya penggantian buku tabungan Rp5.000,-

5) Limit penarikan tunai maksimal Rp500.000,- per hari

6) Biaya pemeliharaan kartu Rp2.000,-

n. BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah yang menggunakan skema titipan tanpa bagi hasil.

Manfaat:

1) Bebas biaya administrasi bulanan

2) Gratis biaya transaksi diseluruh EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA

Fitur:

1) Setoran awal minimum Rp100.000,- untuk perorangan dan Rp1.000.000,- untuk non perorangan

2) Saldo minimum Rp50.000,-

3) Biaya penutupan rekening Rp20.000,-

4) Biaya dormant dan penggantian buku tabungan Rp5000,-

o. BSI Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang dengan setoran tetap tiap bulannya serta dilindungi asuransi.

Manfaat:

- 1) Membantu disiplin menabung setiap bulan
- 2) Gratis perlindungan asuransi syariah
- 3) Pilihan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dengan setoran minimal Rp100.000,-

Fitur:

- 1) Akad mudharabah muthlaqah
- 2) Setoran bulanan minimum Rp100.000,-
- 3) Biaya administrasi dan penutupan rekening setelah jatuh tempo gratis
- 4) Biaya penggantian buku tabungan Rp10.000,-

p. BSI Giro Rupiah dan Valas

Penyimpanan dana untuk memudahkan transaksi dalam menunjang bisnis usaha.

Fitur:

- 1) Nisbah giro wadiah sesuai dengan ketentuan bank, dan giro mudharabah nisbahnya sebesar 6%
- 2) Biaya administrasi giro wadiah Rp15.000,- (IDR), USD5 (USD), SGD2 (SGD), dan EUR2 (EUR) sedangkan giro mudharabah Rp15.000,- (IDR) dan USD5 (USD)
- 3) Biaya penutupan rekening atas pelanggaran Rp50.000,- dan permintaan sendiri Rp20.000,-
- 4) Biaya buku Cek/BG isi 25 lembar Rp275.000,- dan isi 10 lembar Rp120.000,-

2. Bisnis

a. Bank Guarantee Under Counter Guarantee

Instrumen penjaminan perbankan yang diterbitkan atas dasar permintaan dan kontra jaminan yang diterima dari bank maupun non bank.

b. BSI Bank Garansi

Jaminan pembayaran dari Bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tidak bisa memenuhi kewajiban.

Syarat:

- 1) Telah menyerahkan cover atau agunan

- 2) Mengisi dan menandatangani aplikasi dan akad penerbitan bank garansi
- 3) Menyetorkan biaya
- 4) Menyerahkan underlying penerbitan bank garansi

c. BSI Cash Management System

Saluran distribusi yang diperuntukkan nasabah perusahaan untuk melakukan aktifitas terhadap rekeningnya di bank dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas.

Syaratnya harus memiliki rekening giro atau tabungan institusi/perusahaan. Biaya layanan per bulan Rp25.000,- dan biaya hard token Rp100.000,-

d. BSI Deposito Ekspor DHE SDA

Deposito yang dananya berasal dari Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) milik nasabah yang ada di bank.

Manfaat:

- 1) Insentif pajak deposito sampai dengan 0%
- 2) Menerima pembukaan deposito sumber dana DHE SDA dari bank lain
- 3) Memberikan fasilitas pembukaan deposito DHE SDA bagi nasabah khusus tanpa rekening giro

e. BSI Giro Ekspor SDA

Rekening giro yang diperuntukkan kepada eksportir di bank yang melakukan kegiatan, pengelolaan sumber daya alam dalam valuta asing sebagai penerima DHE SDA.

Fitur:

- 1) Biaya administrasi bulanan Rp15.000,- (IDR) dan USD5 (USD)
- 2) Setoran awal rekening wadiah Rp1.000.000,-(IDR), SGD200 (SGD), EUR200 (EUR) dan USD1000 (USD), rekening mudharabah Rp25.000.000,- (IDR) dan USD1500 (USD)
- 3) Biaya autosave Rp15.000,- per rekening
- 4) Biaya salinan rekening koran Rp3.500,-

f. BSI Giro Optima

Rekening giro yang diperuntukkan bagi pemerintah dan perusahaan dengan sistem bagi hasil secara tiering.

Fitur:

- 1) Biaya administrasi bulanan Rp25.000,-
- 2) Biaya buku cek Rp27.500,-

3) Biaya salinan rekening koran Rp3.500,-

g. BSI Giro Pemerintah

Simpanan yang diperuntukkan kepada institusi yang membutuhkan imbal hasil maksimal.

Syarat:

- 1) Surat permintaan pembukaan rekening khusus dari Direktorat Pengelolaan Kas Negara kepada bank
- 2) KTP kuasa pembuka rekening yang berhubungan langsung dengan bank

h. BSI Pembiayaan Investasi

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang modal.

i. Giro Vostro

Layanan pembukaan rekening giro dalam berbagai mata uang atas nama lembaga keuangan bank dan bukan bank pada BSI.

j. Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

Jasa penagihan piutang yang dimiliki nominated bank kepada BSI yang kemudian menagih piutang tersebut ke pihak yang berhutang sesuai prinsip syariah.

k. Pembiayaan yang Diterima (PYD)

Pinjaman yang diterima BSI dari bank atau pihak yang bukan bank dalam bentuk rupiah atau valuta asing.

4. Emas

a. BSI Cicil Emas

Pembiayaan bagi nasabah yang ingin membeli emas lantakan (logam mulia) mulai dari 10gram hingga 250gram dengan jangka waktu hingga 5 tahun

Fitur:

- 1) Emas berupa logam mulia antam
- 2) Jangka waktu sampai dengan 5 tahun
- 3) Cicilan pasti
- 4) Dapat dilakukan pelunasan dengan cepat

b. BSI Gadai Emas

Pembiayaan qardh beragun emas yang dimiliki bank yang diberikan kepada nasabah dengan menggadaikan emasnya, dengan plafon mulai dari



Rp500.000,- sampai dengan Rp250juta per KTP. Emas yang digadaikan dapat berupa logam mulia, perhiasan, maupun koin dinar.

Fitur:

- 1) Jangka waktu sampai dengan 4 bulan dan dapat diperpanjang
- 2) Taksiran tinggi
- 3) Biaya paling murah
- 4) Dapat mempercepat pelunasan
- 5) Menerima take over gadai

## 5. Investasi

### a. Bancassurance

Kerjasama pemasaran produk asuransi dengan perusahaan yang bekerjasama dengan BSI

### b. BSI Deposito Valas

Investasi berjangka yang dikelola dalam mata uang USD dengan jangka waktu 1,3, dan 6 bulan

### c. BSI Reksa Dana Syariah

Wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang memiliki harta. Selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi.

### d. Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)

Investasi dana wakaf pada sukuk negara yang dapat digunakan untuk fasilitas wakaf dalam program pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial masyarakat.

### e. Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dalam mata uang rupiah dengan jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan.

### f. Referral Retail Brokerage

Layanan referral dari produk investasi kepada nasabah potensial yang sudah bekerjasama dengan perusahaan sekuritas.

### g. SBSN Ritel

Sukuk negara ritel yaitu sukuk negara yang dijual kepada perorangan WNI melalui agen penjual dalam negeri sedangkan sukuk tabungan adalah investasi yang ditawarkan oleh pemerintah kepada WNI sebagai tabungan investasi syariah yang aman dan menguntungkan.

## 6. Pembiayaan

### a. Bilateral Financing

Layanan pemberian fasilitas pembiayaan dalam valuta rupiah atau asing guna kebutuhan modal kerja jangka pendek maupun tujuan yang lain.

### b. BSI Cash Collateral

Pembiayaan yang dijamin oleh agunan likuid yaitu dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan.

### c. BSI Distributor Financing

Pembiayaan modal dengan skema *value chain* yaitu pembiayaan dana talangan yang digunakan untuk membayar terlebih dahulu tagihan atas pekerjaan yang telah selesai.

### d. BSI Griya

Pembiayaan pembelian rumah tapak/rumah toko/rumah kantor/apartemen dengan prinsip syariah selain itu BSI juga melayani pengambil alihan dan pembangunan rumah dengan plafon hingga Rp5milyar dengan jangka waktu sampai dengan 30 tahun.

Syarat:

- 1) WNI
- 2) Profesi fix income (Pegawai, BUMN, BUMD, PNS, ASN, TNI, Polri dengan status pegawai tetap), non fix income (Dokter, bidan, pengacara atau wirausaha)
- 3) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 70 tahun untuk non karyawan, sampai batas usia pensiun untuk karyawan
- 4) Tidak masuk dalam daftar hitam BI dan news letter pusat pelaporan analisis transaksi keuangan (PPATK) atau duplikat checking, NPF dan WO

### e. BSI KPR Sejahtera

Layanan kepemilikan rumah subsidi dengan bantuan fasilitas dari pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Manfaat:

- 1) Margin setara 5% hingga lunas
- 2) Jangka waktu 15 tahun
- 3) Uang muka mulai dari 1%
- 4) Subsidi bantuan uang muka Rp4juta
- 5) Bebas biaya asuransi dan PPN

f. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan konsumtif maupun produktif dengan agunan berupa emas yang dimana emas disimpan oleh pihak bank selama jangka waktu tertentu.

g. BSI Mitraguna Berkah

Pembiayaan untuk nasabah yang berprofesi sebagai pegawai yang penyaluran gajinya melalui BSI. Seperti dokter, pegawai RS, PNS, BUMN, dan tenaga pendidik.

Syarat:

- 1) Usia minimum 21 tahun dan saat jatuh tempo maksimal 57 tahun
- 2) Payroll di BSI

Fitur:

- 1) Limit maksimal Rp1,5Milyar
- 2) Tenor maksimal 15 tahun

h. BSI Multiguna Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang digunakan untuk:

- 1) Pembelian barang untuk renovasi rumah, pembelian kelengkapan rumah, dll.
- 2) Pembelian manfaat jasa dari *wedding organizer* yang digunakan untuk acara pernikahan, perawatan dirumah sakit, jasa travel, dll.
- 3) Pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain

i. BSI Oto

Pembiayaan bagi nasabah yang ingin membeli kendaraan mobil atau motor dengan jangka waktu 7 tahun.

Syarat:

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- 3) Profesi nasabah adalah pegawai tetap, profesional dan wiraswasta

Fitur:

- 1) Margin setara 2,39% dengan tenor 3 tahun
- 2) DP mulai 0%
- 3) Jangka waktu sampai dengan 7 tahun
- 4) Angsuran ringan, proses cepat dan pengajuan mudah

j. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan yang memberikan manfaat bagi para penerima manfaat pensiun bulanan melalui BSI.

Fitur:

- 1) Limit mulai dari Rp10juta sampai dengan Rp350juta
- 2) Tenor sampai dengan 15 tahun
- 3) Angsuran tetap hingga lunas
- 4) Advisory engan tujuan pembiayaan ke arah investasi dan usaha
- 5) Pencairan dapat dilakukan di hari yang sama

k. Mitraguna Online

Pembiayaan secara online yang bisa dipergunakan untuk berbagai kebutuhan halal dengan sumber pembayaran dari sistem payroll di BSI tanpa menggunakan agunan.

Fitur:

- 1) Minimal pengajuan Rp10juta
- 2) Maksimal pngajuan Rp100juta
- 3) Jnagka waktu 1 sampai dengan 8 tahun
- 4) Biaya administrasi 0,5% kalilipat dari plafion pembiayaan
- 5) Biaya materai Rp10.000

Syarat:

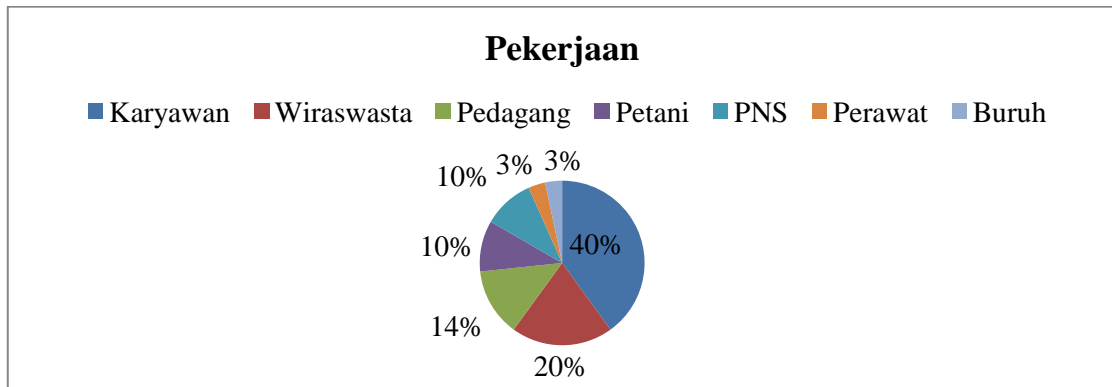
- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun maksimal 52 tahun saat jatuh tempo
- 3) Pegawai tetap yang sudah payroll di BSI
- 4) Memiliki BSI Mobile
- 5) Belum memiliki pembiayaan eksisting mitraguna online hingga Rp100juta
- 6) BI checking baik

## 4.2 Analisis dan Interpretasi Data

Dalam penelitian ini langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data dengan tujuan untuk mendapatkan karakteristik dan keadaan responden yang memberikan informasi. Karakteristik responden meliputi pekerjaan, usia, dan jenis kelamin. Berikut ini adalah hasil data responden yang diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya masing-masing:

## a. Pekerjaan

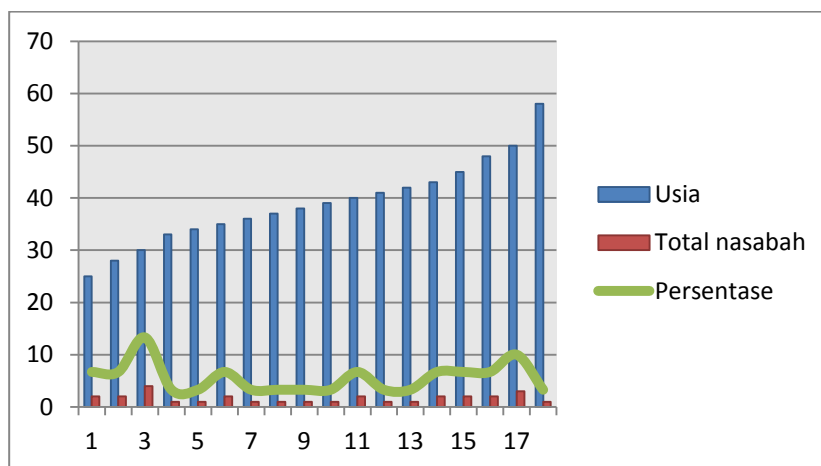
Gambar 4.2 Diagram Pekerjaan Responden



Berdasarkan data dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pekerjaan responden sebagai karyawan & buruh berjumlah 13 orang dengan presentase 44%. Pekerjaan responden sebagai wiraswasta berjumlah 6 orang dengan presentase 20%. Pekerjaan sebagai pedagang berjumlah 4 orang dengan presentase 13%. Pekerjaan sebagai petani berjumlah 3 orang dengan presentase 10%. Pekerjaan sebagai PNS berjumlah 3 orang dengan presentase 10%, sedangkan pekerjaan sebagai perawat dan buruh masing-masing hanya berjumlah 1 orang dengan presentase 3%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang mendominasi adalah karyawan.

## b. Usia

Gambar 4.3 Diagram Usia Responden



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari nasabah cicil emas terbagi dalam beberapa kategori usia dimana paling banyak usia responden yaitu 30 tahun sejumlah 4 orang dengan persentase 13,3%. Kemudian nasabah yang berusia 50 tahun terdapat 3 orang dengan persentase 10%. Lalu nasabah

di usia 25 tahun ,28 tahun, 35 tahun, 40 tahun. 43 tahun. 45 tahun. 48 tahun masing-masing berjumlah 2 orang dengan persentase 6,7%. Sedangkan sisanya berada di usia 33 tahun, 34 tahun, 36 tahun, 37 tahun, 38 tahun, 39 tahun, 41 tahun, 42 tahun, 58 tahun masing-masing berjumlah 1 orang dengan persentase 3,3%.

c. Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	19	63,3%
2.	Laki-laki	11	36,7%
Jumlah		30	100%

Tabel tersebut menunjukkan jenis kelamin nasabah cicil emas di BSI KCP Jeparu Pemuda 1, dalam penelitian ini terdapat 19 orang perempuan dengan presentase 63% dan 11 orang laki-laki dengan presentase 37%. Maka dari itu, mayoritas responden nasabah cicil emas adalah perempuan.

#### 4.2.1 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pernyataan dapat memberikan data yang akurat dan relevan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel, apabila besaran  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai positif maka variabel dikatakan valid dan sebaliknya apabila apabila besaran  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan nilai negatif maka variabel dikatakan tidak valid.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	Pernyataan 1	0,539	0,2960	Valid
	Pernyataan 2	0,523	0,2960	Valid
	Pernyataan 3	0,550	0,2960	Valid
	Pernyataan 4	0,620	0,2960	Valid
	Pernyataan 5	0,656	0,2960	Valid
	Pernyataan 6	0,747	0,2960	Valid
	Pernyataan 7	0,656	0,2960	Valid

Keamanan	Pernyataan 1	0,750	0,2960	Valid
	Pernyataan 2	0,594	0,2960	Valid
	Pernyataan 3	0,783	0,2960	Valid
	Pernyataan 4	0,630	0,2960	Valid
	Pernyataan 5	0,672	0,2960	Valid
	Pernyataan 6	0,629	0,2960	Valid
Risiko	Pernyataan 1	0,516	0,2960	Valid
	Pernyataan 2	0,535	0,2960	Valid
	Pernyataan 3	0,584	0,2960	Valid
	Pernyataan 4	0,622	0,2960	Valid
	Pernyataan 5	0,663	0,2960	Valid
	Pernyataan 6	0,650	0,2960	Valid
Minat Investasi	Pernyataan 1	0,553	0,2960	Valid
	Pernyataan 2	0,597	0,2960	Valid
	Pernyataan 3	0,553	0,2960	Valid
	Pernyataan 4	0,480	0,2960	Valid
	Pernyataan 5	0,489	0,2960	Valid
	Pernyataan 6	0,553	0,2960	Valid
	Pernyataan 7	0,462	0,2960	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai  $r$  hitung dalam setiap pernyataan masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari  $r$  tabel. Maka seluruh item pernyataan dalam kuisioner dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai positif.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen pernyataan menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Setiap item pernyataan yang memiliki nilai *cronbach's alpha*  $>$  nilai signifikansi (0,5-0,7) maka dikatakan reliabel, dan sebaliknya apabila nilai *cronbach's alpha*  $<$  nilai signifikansi (0,5-0,7) maka dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas tiap-tiap variabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel *reliability statistic* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,766. Hasil ini merupakan pengujian dari seluruh item dari variabel literasi keuangan. Pada hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan sebesar 0,766 yang artinya nilai *cronbach's alpha* (0,766) lebih besar dari nilai signifikansi sehingga dinyatakan bahwa semua pernyataan variabel literasi keuangan reliabel.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Keamanan (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel *reliability statistic* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,785. Hasil ini merupakan pengujian dari seluruh item dari variabel keamanan. Pada hasil uji reliabilitas variabel keamanan sebesar 0,785 yang artinya nilai *cronbach's alpha* (0,785) lebih besar dari nilai signifikansi sehingga dinyatakan bahwa semua pernyataan variabel keamanan reliabel

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Risiko (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel *reliability statistic* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,767. Hasil ini merupakan pengujian dari seluruh item dari variabel risiko. Pada hasil uji reliabilitas variabel risiko sebesar 0,767 yang artinya nilai *cronbach's alpha* (0,767) lebih besar dari nilai signifikansi sehingga dinyatakan bahwa semua pernyataan variabel risiko reliabel.



**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel *reliability statistic* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,747. Hasil ini merupakan pengujian dari seluruh item dari variabel minat investasi. Pada hasil uji reliabilitas variabel minat investasi sebesar 0,747 yang artinya nilai *cronbach's alpha* (0,747) lebih besar dari nilai signifikansi sehingga dinyatakan bahwa semua pernyataan variabel minat investasi reliabel.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,766	Reliabel
Keamanan	0,785	Reliabel
Risiko	0,767	Reliabel
Minat Investasi	0,747	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa item pernyataan dalam seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikansi. Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18000403
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.088
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila nilai tolerance >0,1 dengan nilai VIF <10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.878	2.526		1.536	.137		
	x1	.114	.157	.124	.724	.475	.381	2.627
	x2	.290	.155	.291	1.867	.073	.455	2.199
	x3	.575	.193	.511	2.979	.006	.377	2.653

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas antar variabel independen, variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,381 dan nilai VIF 2,627, variabel keamanan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,455 dan nilai VIF 2,199, dan variabel risiko (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,377 dan nilai VIF 2,653. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas sebab nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian serta residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila hasil varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain nilainya tetap disebut homoskedastisitas, tetapi jika nilainya berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser, dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 (5%) maka disebut non heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka disebut heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.160	1.450		2.179	.039
	x1	.028	.085	.094	.329	.745
	x2	.064	.084	.202	.764	.452
	x3	-.212	.107	-.566	-1.980	.059

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.9, dapat diketahui nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,745, nilai signifikansi variabel keamanan (X2) sebesar 0,452, dan nilai signifikansi variabel risiko (X3) sebesar 0,059. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas sebab nilai signifikansi > 0,05.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.878	2.526		1.536	.137
	X1	.114	.157	.124	.724	.475
	X2	.290	.155	.291	1.867	.073
	X3	.575	.193	.511	2.979	.006

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil data pada tabel diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 3,878 + 0,114X_1 + 0,290X_2 + 0,575X_3 + e$$

Dengan keterangan:

- Y = minat investasi  
a = konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = besaran koefisien regresi masing-masing variabel  
 $X_1$  = literasi keuangan  
 $X_2$  = keamanan  
 $X_3$  = risiko  
e = standar error

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan:

1. a (konstanta) dengan nilai sebesar 3,878 memiliki arti apabila variabel literasi keuangan, keamanan dan risiko tidak dimasukkan dalam penelitian maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 bernilai sebesar 3,878
2.  $b_1$  (koefisien regresi literasi keuangan) dengan nilai sebesar 0,114 memiliki arti apabila variabel literasi keuangan ditingkatkan mengenai indikator pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan,

kemampuan mengambil keputusan keuangan dengan tepat dan percaya diri dalam merencanakan keuangan, maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 akan meningkat sebesar 0,114 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan (*ceteris paribus*)

3.  $b_2$  (koefisien regresi keamanan) dengan nilai sebesar 0,290 memiliki arti apabila variabel keamanan ditingkatkan mengenai indikator jaminan keamanan dan kerahasiaan data, maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 akan meningkat sebesar 0,290 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan (*ceteris paribus*)
4.  $b_3$  (koefisien regresi risiko) dengan nilai sebesar 0,575 memiliki arti apabila variabel risiko ditingkatkan mengenai indikator berinvestasi tanpa adanya jaminan, menggunakan keuangan yang berlebihan terhadap investasi yang berisiko, dan melakukan pembelian asset dengan pertimbangan, maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 akan meningkat sebesar 0,575 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan (*ceteris paribus*)

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen yaitu literasi keuangan, keamanan dan risiko secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan sebaliknya variabel independen dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Uji F juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung  $> F$  tabel maka berpengaruh signifikan sedangkan jika F hitung  $< F$  tabel maka tidak berpengaruh signifikan. Hasil Uji Simultan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.787	3	33.262	21.417	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40.380	26	1.553		
	Total	140.167	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2cd, X1						

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 4.11, diperoleh nilai F hitung sebesar 21,417 dengan nilai F tabel (2,960) dan tingkat signifikansi 0,000. Pada penelitian ini nilai F hitung > nilai F tabel yakni  $21,417 > 2,960$  dan tingkat signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen meliputi literasi keuangan (X1), keamanan (X2) dan risiko (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.

#### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel independen yaitu literasi keuangan, keamanan dan risiko secara individu dalam menerangkan variabel dependen yaitu minat investasi. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan T tabel, apabila nilai T hitung > T tabel maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai T hitung < T tabel maka  $H_0$  diterima dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil uji T diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.878	2.526		1.536	.137
	X1	.114	.157	.124	.724	.475
	X2	.290	.155	.291	1.867	.073
	X3	.575	.193	.511	2.979	.006

a. Dependent Variable: Y

Hipotesis:

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H1,H2,H3 : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$t_{\text{tabel}} : 1,703$

1. Hasil uji statistik dari variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $0,724 < 1,703$  dengan nilai sig.  $0,475 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima yang artinya variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.
2. Hasil uji statistik dari variabel keamanan (X2) menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $1,867 > 1,703$  dengan nilai sig.  $0,073 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak yang artinya variabel keamanan (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.
3. Hasil uji statistik dari variabel risiko (X3) menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$   $2,979 > 1,703$  dengan nilai sig.  $0,006 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan Ho ditolak yang artinya variabel risiko (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.

**d. Uji Koefisien Determinasi (  $R^2$  )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yaitu literasi keuangan, keamanan dan risiko dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat investasi. Hasil uji  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 <sup>a</sup>	.712	.679	1.24622
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,679 yang artinya variabel independen meliputi literasi keuangan, keamanan dan risiko secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yakni minat investasi sebesar 0,679 atau sebesar 67,9% kemudian sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil data dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan, keamanan dan risiko terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1” dapat diketahui bahwa variabel independen literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1, kemudian variabel independen keamanan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1, sedangkan variabel independen risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.

#### 4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1

Hasil analisis regresi linier berganda memiliki nilai sebesar 0,114 yang berarti apabila variabel literasi keuangan ditingkatkan mengenai indikator pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan, kemampuan mengambil keputusan keuangan dengan tepat dan percaya diri dalam merencanakan keuangan, maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 akan meningkat sebesar 0,114 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan (*ceteris paribus*).

Sedangkan hasil dari uji T menunjukkan tidak adanya pengaruh positif secara signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  0,724 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,703 dengan nilai sig. 0,475 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima yang artinya variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Viana, Febrianti dan Dewi (2021) yang mengungkapkan hasil



penelitian bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Murtanto & Apriliani (2023) juga menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi.

Hal ini berarti literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi nasabah melalui produk cicil emas, sebab kebanyakan nasabah mengetahui dan melakukan investasi emas karena memiliki risiko yang rendah, selain itu faktor sosial seperti rekomendasi teman dan keluarga juga mempengaruhi minat nasabah dalam melakukan cicil emas di BSI KCP Jepara Pemuda 1. Literasi keuangan yang rendah tidak menjadi hambatan bagi nasabah yang ingin berinvestasi. Ketika berinvestasi, nasabah hanya menginginkan apa yang diinvestasikan itu berhasil atau menguntungkan, padahal dengan literasi keuangan yang cukup nasabah juga dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuannya.

#### **4.3.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1**

Hasil dari analisis regresi linier berganda memiliki nilai sebesar 0,290 yang berarti apabila variabel keamanan ditingkatkan mengenai indikator jaminan keamanan dan kerahasiaan data, maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 akan meningkat sebesar 0,290 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan (*ceteris paribus*).

Sedangkan hasil dari uji T menunjukkan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan dari variabel keamanan terhadap minat investasi. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  1,867 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,703 dengan nilai sig. 0,073 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak yang artinya variabel keamanan (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudiharso (2022) yang mengungkapkan hasil penelitian bahwa risiko keamanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.

Hal ini berarti, meskipun keamanan penting tetapi hal itu bukanlah faktor penentu yang mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan investasi cicil emas. Nasabah sudah memiliki kepercayaan bahwa melakukan cicil emas di BSI KCP Jepara Pemuda 1 pasti aman. Nasabah lebih mempertimbangkan risiko yang didapatkan ketika melakukan investasi emas, kemudian banyak nasabah yang

dipengaruhi oleh rekomendasi teman atau keluarga yang sudah melakukan investasi cicil emas di BSI. Jadi, keamanan bukanlah faktor utama yang mempengaruhi minat nasabah melakukan investasi cicil emas.

#### **4.3.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1**

Hasil dari analisis regresi linier berganda memiliki nilai sebesar 0,575 yang berarti apabila variabel risiko ditingkatkan mengenai indikator berinvestasi tanpa adanya jaminan, menggunakan keuangan yang berlebihan terhadap investasi yang berisiko, dan melakukan pembelian asset dengan pertimbangan, maka minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 akan meningkat sebesar 0,575 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan (*ceteris paribus*).

Sedangkan hasil dari uji T menunjukkan adanya pengaruh positif secara signifikan dari variabel risiko terhadap minat investasi. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  2,979 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,703 dengan nilai sig. 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel risiko ( $X_3$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Lina dan Anggraini (2021) yang mengungkapkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Indriani & Kartikasari (2022) mengungkapkan hasil bahwa adanya pengaruh dari persepsi risiko terhadap minat investasi.

Hal ini berarti risiko memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi produk cicil emas, tingkat risiko yang tinggi dapat mempengaruhi atau mengubah persepsi nasabah yang akan melakukan investasi produk cicil emas. Apabila nasabah sudah mengetahui risiko yang akan diterima, nasabah akan melakukan pembelian ulang dan memberitahu kepada orang lain. Oleh karena itu, BSI KCP Jepara Pemuda I harus mengedukasi tentang risiko-risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi emas karena risiko merupakan aspek penting dalam sebuah investasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian di atas maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Hasil dari pengujian parsial (Uji T) membuktikan tidak adanya pengaruh positif secara signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi sebab nilai dari nilai  $t_{hitung} 0,724 < t_{tabel} 1,703$  dengan nilai sig.  $0,475 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.
2. Hasil dari pengujian parsial (Uji T) membuktikan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan dari variabel keamanan terhadap minat investasi sebab nilai  $t_{hitung} 1,867 > 1,703$  dengan nilai sig.  $0,073 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel keamanan (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.
3. Hasil dari pengujian parsial (Uji T) membuktikan adanya pengaruh positif secara signifikan dari variabel risiko terhadap minat investasi sebab nilai  $t_{hitung} 2,979 > 1,703$  dengan nilai sig.  $0,006 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel risiko (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1.

#### 5.2 Saran

1. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia

Bank dapat terus berfokus pada program edukasi untuk meningkatkan pemahaman nasabah tentang risiko produk investasi cicil emas seperti melakukan seminar atau workshop tentang manfaat dari pembiayaan cicil emas agar membantu nasabah memahami produk tersebut dengan lebih baik serta meningkatkan strategi komunikasi tentang keamanan produk dan memastikan transparansi dalam setiap transaksi agar dapat meningkatkan minat investasi para nasabah.

2. Bagi nasabah Bank Syariah Indonesia

Nasabah disarankan memperhatikan keamanan dan risiko investasi dengan memilih produk yang terpercaya dan sesuai dengan syariah Islam. Nasabah juga dapat memanfaatkan layanan perlindungan terkait investasi emas untuk meningkatkan rasa

aman dan nyaman. Begitupun nasabah perlu memperdalam pemahaman tentang investasi emas melalui brosur ataupun web resmi BSI.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Selain itu, penambahan jumlah sampel perlu dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih relevan sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih tepat dan luas daripada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Accessed February 18, 2024. <https://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>.
- Aguilera, Vivi Larasati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada BSI KCP Kabanjahe Kab. Karo)," 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33173>.
- Ahmad, -, and Bambang Setiyo Pambudi. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)." *Competence: Journal of Management Studies* 8, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v8i1.589>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*, by Paul Van Lange, Arie Kruglanski, and E. Higgins, 438–59. 1 Oliver's Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd, 2012. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.
- "Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed February 7, 2024. <https://kbbi.web.id/minat>.
- Athi'Ulhaq, Atiqah. "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Emas Digital: Studi Pada E-Mas BSI Mobile." *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2023. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43487>.
- Baker, H. Kent, Satish Kumar, Nisha Goyal, and Vidhu Gaur. "How Financial Literacy and Demographic Variables Relate to Behavioral Biases." *Managerial Finance* 45, no. 1 (January 1, 2019): 124–46. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>.
- "Bank Syariah Indonesia." Accessed August 27, 2024. [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html).
- Basuki, Agus Tri. "Uji Multikolinearitas Dan Perbaikan Multikolinearitas." *BA Ekonometrika*, n.d. <https://www.academia.edu/download/58274096/uji-dan-perbaikan-multikolinearitas>.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada, 2015.
- "Bisnis Pembiayaan Emas BSI Melesat 30% - Berita | Bank Syariah Indonesia." Accessed September 29, 2024. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bisnis-pembiayaan-emas-bsi-melesat-30>.
- "BSI Cicil Emas - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia." Accessed May 22, 2024. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-cicil-emas>.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7, no. 2 (January 1, 1998): 107–28. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE, 2014.
- Danuri, Muhamad. "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital." *Jurnal Ilmiah INFOKAM* Vol 15 No 2 (September 2019): 116–23. <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, 2021.
- Efriyanti M.M, Dra. Farida. "Penyuluhan 'Yuk Kenali Investasi.'" Universitas Bandar Lampung, 2019. <http://artikel.uubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1243>.
- Fatimah, Nuzulul. "Pengaruh Resiliensi Dan Jiwa Enterpreneurship Terhadap Prestasi Kerja Agen Asuransi Di PT. A.J. Manulife Indonesia Cabang Lotus Surabaya." *Media*

- Mahardhika* 16, no. 2 (January 23, 2018): 193–201.
- Finansialku. “Risiko dari Investasi.” *Perencana Keuangan Pertama Yang Tercatat OJK*, July 12, 2013. <https://www.finansialku.com/investasi/risiko-dari-investasi/>.
- Hafizd, Jefik Zulfikar. “Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 02 (December 25, 2021): 98–110. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i02.5302>.
- Hasibuan, Kiki Andrea Putri. “Analisis Akad Dan Prosedur Pembiayaan Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syari’ah Indonesia KCP Kisaran.” *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (December 10, 2023): 267–75. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i4.324>.
- “Hasil Pencarian - KBBI VI Daring.” Accessed January 17, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/investasi>.
- Heradhyaksa, Bagus. “Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI) Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam ABST RAK.” *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM* 6 (July 1, 2022): 35–51.
- Hermawan, SE. M.Si, Dr. Sigit, and Amirullah, SE. M.M. “Buku Metpen Sigit Dan Amirullah.” Accessed February 16, 2024. <http://eprints.umsida.ac.id/6233/1/Buku%20Metpen%20Sigit%20dan%20Amirullah.pdf>.
- Inayah, Ina Nur. “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah.” *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (September 30, 2020): 88–100. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>.
- “Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.Aspx.” Accessed January 8, 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Istan, Muhammad. “Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis dan Praktis Menurut Ekonomi Islam.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (March 28, 2023): 1–12. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8307>.
- Katalog. “Katalog Produk KCP Jepara Fix syariah\_NoCopy.” BSI KCP Jepara, 2024.
- “Kementerian Investasi/BKPM - Rilis Data Capaian Realisasi Investasi Semester I 2023, Kementerian Investasi Optimis Pertumbuhan Ekonomi Tetap Di Atas 5%.” Accessed January 17, 2024. <https://bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rilis-data-capaian-realisasi-investasi-semester-i-2023-kementerian-investasi-optimis-pertumbuhan-ekonomi-tetap-di-atas-5>.
- Kholifah, Utami Nur. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Dalam Program Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia.” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47122>.
- Kinasih, Bondan Satrio, and Albari Albari. “Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen Online.” *Jurnal Siasat Bisnis* 16, no. 1 (2012). <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/3912>.
- “Konsumen.” Accessed February 4, 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- “Konsumen.” Accessed February 5, 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Lailina, Nuratiran, and Noor Shodiq Askandar. “Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri” 11, no. 11 (2022).
- Lisdayanti, Rossidha, and Luqman Hakim. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi*

- dan Perbankan Syariah 6, no. 1 (June 13, 2021): 13–28. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i1.5757>.
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, and Vilsa Curto. “Financial Literacy among the Young.” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (June 2010): 358–80. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>.
- Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, and Sri Mulyantini. “Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial.” *MANAJEMEN* 2, no. 1 (May 15, 2022): 17–29. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>.
- Mahyarni, Mahyarni. “Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku).” *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (December 23, 2013): 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.
- M.Sc, Dr Grisvia Agustin, S. E., Mahda Refita Sari, Mangesti Tiara Lestari, and Taqiya Rooshida Faramitha. *Teori dan Realisasi Investasi di Indonesia*. Samudra Biru, 2022.
- Ningsih, Lita Ayudha. “Eksistensi Investasi Emas Sebagai Investasi Ideal Ditinjau Dari Pendekatan Muamalah.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2020): 28–44. <https://doi.org/10.53649/al-iqtishad.v2i1.318>.
- Nuzula, Isna Farikh, Laila Zuhro, and Elsa Zahrotul Afidah. “Analisis Asset And Liability (ALMA) Dalam Perbankan Syariah.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* Vol 2 No 6 (June 2024). <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.490>.
- Pratiwi, Angresty Ira, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas.” *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (October 11, 2023): 243–56. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD by Prof. Dr. Sugiyono*. Bandung: Alfabeta, 2013. [tuturilmu.com](http://tuturilmu.com).
- Raditya T, Daniel, I Ketut Budiarta, and I Made Sadha Suardikha. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana).” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, n.d., 377–90.
- Rafika, Nyimas Anindya Ayu. “Tinjauan Hukum Islam Tentang Investasi Emas Aneka Tambang (Studi pada Pengguna Aplikasi Tamasia di Bandar Lampung).” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2021.
- Rahayu, Silva, and Theresia Purbandari. “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo.” *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)* 08, no. 01 (2020).
- Rahma, Aldra Puspita, and Clarashinta Clara Canggih. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (October 24, 2021): 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>.
- Rahmatika, Ula, and Muhammad Andryzal Fajar. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8, no. 2 (September 19, 2019): 274–84. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>.
- Rahmawati, Amalia, and Widhian Hardiyanti. “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Keamanan Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia.” *Cakrawala Repositori IMWI* 6, no. 6 (2023): 2817–29. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.612>.
- Raman, Arasu. “Web Services and E-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer.” *Wireless Information Networks*, 2011.
- Remund, David L. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an

- Increasingly Complex Economy.” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (June 2010): 276–95. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Rifqi, Latif Hanafir, Lia Anissatun Mufiroh, and Ana Zahrotun Nihayah. “Analysis of Gold Investment with Installment Scheme.” *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)* 3, no. 2 (December 10, 2021): 137–52. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2021.3.2.11699>.
- Rinwantin, Rinwantin. “Generasi Z Berinvestasi Syariah: Ikuti Pelatihan, Tingkatkan Pengetahuan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)* 5, no. 2 (December 30, 2022): 373–78. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.688>.
- Ripada, Nur Iza. “Analisis Keamanan Dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Digital Service.” *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2 (December 31, 2020): 101–7. <https://doi.org/10.32832/kasaba.v13i2.3463>.
- Rithmaya, Chitra Laksmi. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Bca Dalam Menggunakan Ininternet Banking.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 16, no. 1 (May 18, 2016): 160–77.
- Rivai, Alimuddin Rizal. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 3 (2022).
- Safarida, Nanda. “Gadai dan Investasi Emas: Antara Konsep dan Implementasi.” *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 1 (July 16, 2021): 78–94. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.2994>.
- Safitri, Eristya Maya, Adelia Sefri Larasati, and Syahroni Rizki Hari. “Analisis Keamanan Sistem Informasi E-Banking Di Era Industri 4.0: Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika* 2, no. 1 (June 5, 2020). <https://doi.org/10.33005/jifti.v2i1.113>.
- Safri, and Vira Nabila. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati).” *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, January 2022.
- Savanah, Astried Nurizzqy, and Nurjanti Takarini. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN ‘Veteran’ Jawa Timur.” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)* 2, no. 2 (May 27, 2021). <http://www.jsep.sasanti.or.id/index.php/jsep/article/view/37>.
- “Surat An-Nisa’ Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed February 13, 2024. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>.
- Susetyo, Dwinanto Priyo, and Deri Firmansyah. “Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital.” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023).
- Syakur, Riza Rizki Faozan. “Problematika Investasi Pasar Uang Syariah bagi Bak Syariah di Indonesia.” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)* 6, no. 1 (2022).
- Tarigan, Ade Lahta. “Pemahaman Investasi Generasi Milenial Pada Minat Berinvestasi Di Peer To Peer Lending Di Bandar Lampung.” *Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART)* 1, no. 1 (2021): 49–58. <https://doi.org/10.33365/smart.v1i1.1077>.
- Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi. “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 3 (January 28, 2022): 252–64. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.
- Wawancara dengan Bapak Nanang, June 8, 2024.
- Wawancara dengan Ibu Harti, June 8, 2024.
- Wawancara dengan Ibu Sulastri, June 8, 2024.
- Widyawati, Irin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.” *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 1, no. 1 (December 1, 2012): 89. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>.



- Wijaya, Tommi. *Pengaruh Electronic Word Of Mouth (eWOM) Terhadap Keputusan Pembelian Kamera Dslr*, n.d. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/5668>.
- Yundari, Tri, and Dwi Artati. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 3 (October 15, 2021): 609–22. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>.
- Zakiyyatul, Maulida. "Pengaruh literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan : studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang." *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2022. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17177/1/Skripsi\\_1805046097\\_Maulida\\_Zakiyyatul%20\\_Ulya](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17177/1/Skripsi_1805046097_Maulida_Zakiyyatul%20_Ulya).

## LAMPIRAN

### LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Saya Sekar Arum Apriliani, Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah UIN WALISONGO SEMARANG yang sedang melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia**". Terdapat beberapa pernyataan yang harus diisi responden melalui angket ini. Jawaban anda sangat berarti untuk penelitian yang saya lakukan. Atas Ketersediaan, kejujuran, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Nama :  
Pekerjaan :  
Usia :  
Jenis Kelamin : L/P

#### Keterangan :

Mohon memberikan tanda ( ✓ ) pada kolom jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1  
TS (Tidak Setuju) : Skor 2  
S (Setuju) : Skor 3  
SS (Sangat Setuju) : Skor 4

#### Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami tentang perencanaan keuangan				
2.	Saya melakukan pencatatan keuangan setiap pembelanjaan				
3.	Saya memiliki tabungan untuk keperluan tak terduga				
4.	Pengeluaran saya tidak melebihi dari pendapatan				
5.	Saya merencanakan investasi untuk tujuan tertentu				
6.	Saya mengetahui risiko dari pinjaman				
7.	Saya merasa perlu melakukan investasi untuk pengelolaan keuangan jangka panjang				

#### Variabel Keamanan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya Bank Syariah Indonesia memberikan keamanan yang memadai				
2.	Saya percaya mencicil emas di Bank Syariah Indonesia dilindungi				
3.	Saya percaya Bank Syariah Indonesia menjamin kerahasiaan informasi data pribadi saya				
4.	Saya percaya mencicil emas di Bank Syariah Indonesia tidak akan terjadi penyalahgunaan data				
5.	Saya percaya informasi yang ada di layanan cicil emas Bank Syariah Indonesia memberikan informasi yang akurat				
6.	Saya percaya transaksi atau mencicil emas melalui Bank Syariah				

	Indonesia aman karena dilengkapi sistem keamanan yang baik				
--	--	--	--	--	--

## Variabel Risiko (X3)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mencari tahu mengenai produk investasi emas untuk mengetahui keuntungan yang akan saya terima				
2.	Saya harus mengetahui risiko dari produk investasi emas sebelum saya memulai investasi				
3.	Saya yakin bertransaksi investasi emas di Bank Syariah Indonesia tidak memerlukan biaya yang mahal				
4.	Saya yakin bertransaksi investasi emas di Bank Syariah Indonesia sangat handal karena menggunakan teknologi yang baru				
5.	Saya merasa tidak terdapat risiko tertentu ketika berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia				
6.	Saya merasa khawatir akan kehilangan uang ketika saya melakukan kesalahan saat melakukan transaksi jual beli emas				

## Variabel Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik investasi emas di Bank Syariah Indonesia karena memiliki risiko yang minim				
2.	Saya tertarik berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia karena dapat menggunakan modal yang minim				
3.	Saya tertarik investasi emas karena return emas yang cukup stabil				
4.	Saya tertarik investasi emas di Bank Syariah Indonesia karena saya ingin berinvestasi sesuai syariat islam				
5.	Saya akan bertanya kepada orang yang sudah menggunakan karena saya ingin mengetahui tentang investasi emas lebih mendalam				
6.	Saya yakin investasi emas akan memberikan manfaat di masa mendatang				
7.	Saya yakin berinvestasi emas memberikan keuntungan bagi saya				

### 1. Data Tabulasi Variabel Literasi Keuangan

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1 total
3	2	3	3	3	3	3	20
4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	3	4	3	4	4	26
4	3	3	4	3	3	3	23
4	4	4	4	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	3	4	4	3	25
4	4	3	3	4	3	4	25
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	4	3	4	4	3	25
3	2	3	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	3	3	3	3	3	20
4	4	4	3	3	3	3	24
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	3	4	4	4	4	27
4	3	4	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	27
4	3	4	3	4	4	4	26
3	4	3	3	3	4	4	24
4	4	3	3	3	4	3	24

### 2. Data Tabulasi Variabel Keamanan

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2 total
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	4	19
4	3	3	4	4	3	21
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	3	3	4	22
3	4	4	3	4	4	22

3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	20
4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	4	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	3	20
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	3	3	3	21
4	3	4	4	4	4	23

### 3. Data Tabulasi Variabel Risiko

x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3 total
3	3	3	3	2	2	16
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	3	3	20
3	3	3	3	3	4	19
3	4	3	2	3	4	19
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	4	4	3	21
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	4	4	20
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18

4	3	4	3	4	4	22
4	3	3	3	4	3	20
3	4	4	4	3	4	22
4	3	3	4	4	3	21
4	3	3	4	3	4	21
4	3	3	3	4	3	20
3	3	4	4	3	4	21
4	3	3	3	3	3	19

#### 4. Data Tabulasi Variabel Minat Investasi

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y total
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	3	3	3	23
3	3	4	3	4	3	4	24
3	3	4	4	2	4	4	24
3	4	4	4	3	4	3	25
3	4	4	4	4	3	4	26
4	4	3	4	4	3	3	25
3	4	4	3	4	4	3	25
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	4	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	4	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	3	3	3	22
2	3	4	3	2	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	3	3	4	4	25
4	4	4	4	4	3	4	26
4	4	4	4	4	3	3	25
4	4	3	3	4	4	4	26
4	4	3	4	3	3	3	24
4	3	4	3	3	4	4	25
4	3	4	4	4	4	4	27
4	3	4	3	4	4	3	25
4	4	4	4	3	3	3	25

## 1. Hasil Olah Data

### 1.1 Uji Validitas Literasi Keuangan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	43.5667	20.116	.539	.745
X1.2	43.7667	19.289	.523	.738
X1.3	43.8333	20.282	.550	.746
X1.4	43.8333	20.006	.620	.740
X1.5	43.8333	19.868	.656	.737
X1.6	43.7000	19.252	.747	.726
X1.7	43.8333	19.868	.656	.737
Total	23.5667	5.702	1.000	.793

### 1.2 Uji Validitas Keamanan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	37.6000	16.179	.750	.746
x2.2	37.7333	16.823	.594	.763
x2.3	37.7000	16.079	.783	.743
x2.4	37.7333	16.685	.630	.759
x2.5	37.7000	16.493	.672	.755
x2.6	37.7667	16.737	.629	.760
Total	20.5667	4.875	1.000	.830

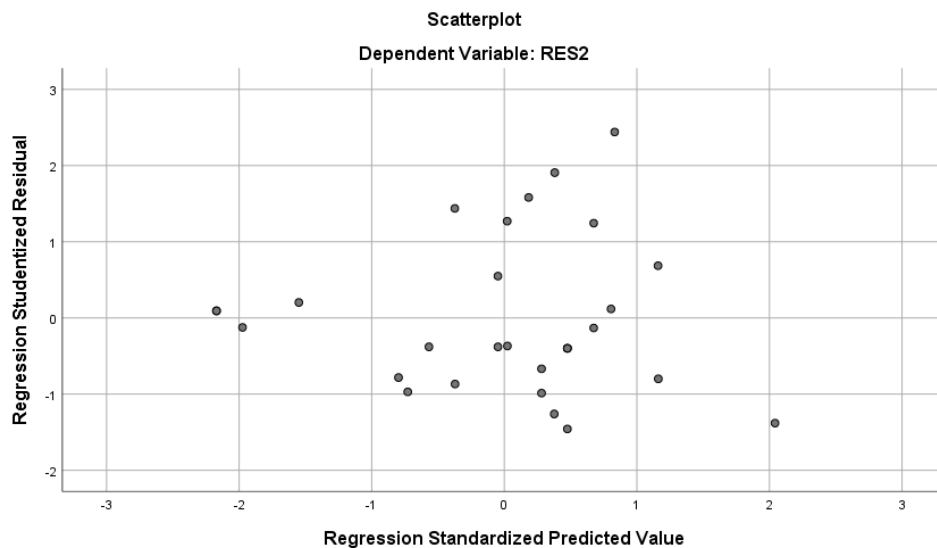
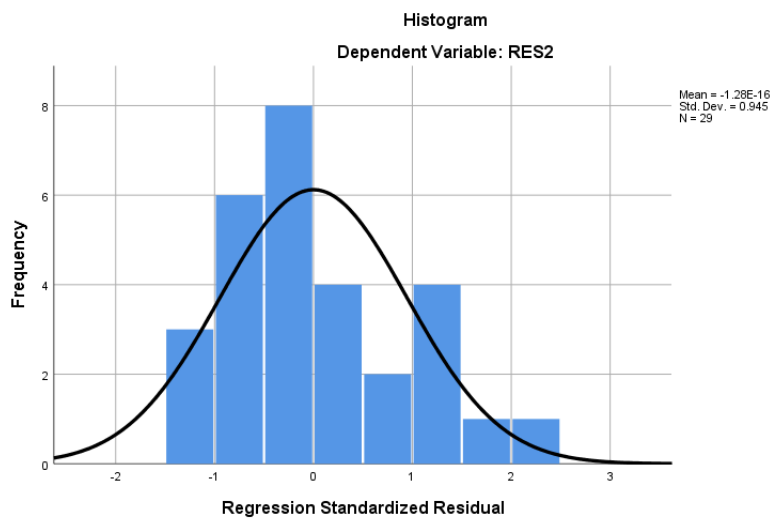
### 1.3 Uji Validitas Risiko

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	35.9000	13.128	.516	.745
x3.2	36.1333	13.499	.535	.750
x3.3	36.1333	13.361	.584	.745
x3.4	36.0667	12.685	.622	.731
x3.5	36.0667	12.547	.663	.726
x3.6	36.0333	12.516	.650	.726
Total	19.6667	3.816	1.000	.755

### 1.4 Uji Validitas Minat Investasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	44.2333	16.461	.553	.714
y2	44.3000	16.700	.597	.715
y3	44.0667	16.823	.553	.719
y4	44.2000	17.062	.480	.726
y5	44.4333	16.737	.489	.722
y6	44.2667	16.823	.553	.719
y7	44.3333	17.264	.462	.729
Total	23.8333	4.833	1.000	.715

### 1.5 Uji Heterokedastisitas





**GAMBAR 1**



**GAMBAR 2**



**GAMBAR 3**



**GAMBAR 4**



**GAMBAR 5**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 1581/Un.10.5/D1/TA.0.01/06/2024

3 Juni 2024

Hal : Permohonan Izin Riset

Lamp. : -

Yth.

Pimpinan BSI KCP Jepara Pemuda 1

Di Jepara

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset / penelitian kepada :

Nama	: SEKAR ARUM APRILIANI
NIM	: 2005036056
Semester	: VIII (2023/2024)
Prodi	: S.1 Perbankan Syariah
Alamat Peneliti	: Jl Sawah Besar 13 Rt.05/06 Kelurahan Kaligawe Kecamatan Gayamsari Kota Semarang
Tujuan Penelitian	: Mencari data dan informasi guna menyelesaikan Skripsi
Judul Skripsi	: PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MELALUI PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA
Tanggal Pelaksanaan	: 4 Juni 2024
Lokasi Penelitian	: BSI KCP Jepara Pemuda 1 Jl. Pemuda No.12, Panggang III, Panggang, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



MUCHAMAD FAUZI,  
Dekan,  
Wakil Dekan I, Bidang Akademik  
Dan Kelembagaan

MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Diri

Nama : Sekar Arum Apriliani  
Tempat Tanggal Lahir: Semarang, 15 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Sawah Besar 13 Rt.05 Rw. 06 Kelurahan Kaligawe Kecamatan  
Gayamsari Kota Semarang  
Email : aprilianisekararum@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Sawah Besar 01 Kota Semarang
2. SMP Mardisiswa 2 Kota Semarang
3. MAN 2 Kota Semarang